

KARYA KOMUNIKASI
PROGRAM SIARAN RADIO
"MADAMA MOVIE BOX"

OLEH:

TAJISALLI NUR SABARRANG

E 311 05 031

PUBLIC RELATIONS



nama	5-3-09
no	Gaspar
alamat	1 kelas
tanggal	Hasanudin
No. Inventaris	42
No. Klas	

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

2009

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Karya Komunikasi Program Siaran Radio
"MADAMA MOVIE BOX"
Nama Mahasiswa : Tajisalli Nur Sabarrang
Nomor Pokok : E311 05 031

Menyetujui,

Pembimbing I



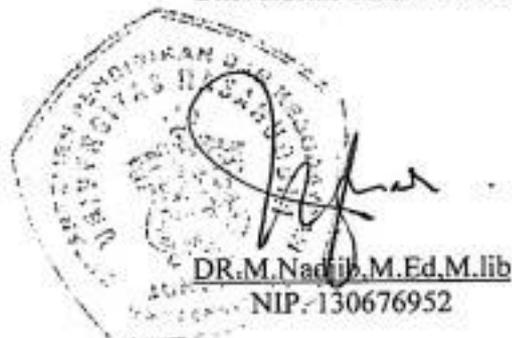
Drs. Abdul Gaffar, M.Si
NIP : 131 468 460

Pembimbing II



Muliadi Mau, S.sos.M.si
NIP : 132 205 417

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Hasanuddin



DR. M. Nadijah, M.Ed, M.Lib
NIP-130676952

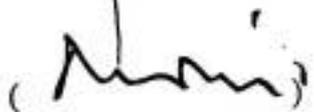
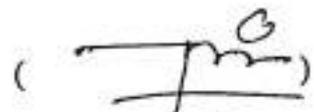
HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

Telah diterima oleh Tim Evaluasi Skripsi Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi Public Relations.

Pada Hari Selasa Tanggal 24 Februari 2009

Makassar, 24 Februari 2009

TIM EVALUASI

Ketua	:	Dr. Andi Alimuddin Unde, M.Si	()
Sekretaris	:	Drs. Sudirman Karnay, M.Si	()
Anggota	:	1. Dr. Noer Jihad Saleh, MA	()
		2. Dr. M. Farid, M.Si	()
		3. Drs. Abdul Gaffar, M.Si	()

ABSTRAK

Tajisalli Nur Sabarrang. E311 05 031. *Karya Komunikasi Program Siaran Radio "Madama Movie Box"*. (Dibimbing oleh Abdul Gaffar dan Muliadi Mau.) Skripsi: Program S-1 Universitas Hasanuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pra-produksi, produksi dan pasca produksi program radio Madama Movie Box.

Madama Movie Box adalah program siaran yang berdurasi 60 menit, bertujuan untuk memberikan review film dan juga informasi mengenai dunia perfilman nasional maupun internasional.

Teknik yang digunakan peneliti dalam program siaran madama movie box adalah typing – script reading. Dimana dalam Madama Movie Box, untuk proses pra produksi penulis melakukan survey kepada Paramuda Makassar, kemudian menentukan format program siaran. Pada tahap produksi, penulis menggunakan sistem one man show yaitu prosuser, music operator, announcer, mixer operator, perekam audio. Dan pada tahap Pasca Produksi, semua audio yang telah diambil, dipilih, diolah, dan dirangkai hingga menjadi satu kesatuan (**mixing**).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis hasil menyelesaikan skripsi karya komunikasi ini. Tak lupa pula salam dan salawat penulis kirimkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW.

Kepada Ibu dan Bapak tercinta, Ir.Mulyati Kamaruddin dan dr. Mudassir, atas pengertian, perhatian, dan kasih sayang yang begitu melimpah serta doa yang tak henti-hentinya mengiringi dan membimbing jalan anaknya sehingga menjadi seseorang yang lebih dewasa dan bijaksana dalam menjalani hidup.

Skripsi karya komunikasi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip Unhas. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas segala dukungan, bantuan, dan juga bimbingan dari beberapa pihak selama proses studi dan juga selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Abdul Gaffar, M.si, sebagai pembimbing I dan penasehat akademik atas curahan ilmu pengetahuan selama masa studi penulis
2. Muliadi Mau S.Sos, M.si sebagai pembimbing II atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing penulis dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Komunikasi atas dedikasi yang telah diberikan

4. Staff Officer di jurusan Ilmu Komunikasi, Bapak Syarif, Ibu Ida, Ibu Ross dan Bang Ancu serta Ibu Ida perpus atas segala keikhlasan, kemudahan birokrasi dan keramahannya.
5. Kakak Penulis, Timurleng Tonang Mataallo dan Tuni TiRo Anugrah Nur Alamin atas support sebagai saudara yang terbaik.
6. Nenek Penulis, St. Joharni (owa) yang telah merawat dari kecil.
7. Saudara Homless : Muh.Nurul Iksan, Fajar Yunus, Ika Pratiwi Syamsu.
Homeless That Never Hopeless
8. Sahabat – sahabat baik penulis yang selalu ada dan setia di samping penulis : Indra Wulan, Mardianti P , Astri Pratiwi, Patrick Rasyid , Yunika Risky, Susandy Kadang, Pamela , Nning. Thanks for being nice sisters.
9. Buriko 17. Ari Ilham, Andi Yusuf Akbar, Harri Adiwinata, Patrika Gita Aryandi, Mustafa Kamil Malik, Muh. Agung Syaputra, Iswan Hann, Kamila Dennia, Fitri Octavia, Amanda Syamsuddin, Aussie Gaznawi, Putri Nurdin, Siti Suleha Umar, Rita Luther.
10. Weerlicht Shop House
11. Radio Madama atas segala pembelajaran yang menarik dan juga berguna untuk penulis.
12. Teman GUARD 05 atas pertemanannya selama ini.
13. Senior-senior KOSMIK, specially for Rush 04
14. Muh. Reza Pahlevi . Semoga cepat sarjana juga.
15. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi banyak pihak terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, 14 Februari 2009

Tajisalli Nur Sabarrang

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pengesahan Tim Evaluasi.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Pembuatan Skripsi Karya.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Konsep/Deskripsi Program Radio Madama Movie Box.....	9
F. Jadwal Siaran.....	9
G. Analisis SWOT.....	10
H. Metode Pembuatan Program Radio.....	11
I. Sistematika Pembuatan Program Radio.....	12
J. Metode Produksi.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perkembangan Radio Siaran.....	15
B. Pengertian Penyiaran dan Siaran.....	19
C. Klasifikasi Radio Siaran.....	26

	D. Kekuatan dan Kelemahan Radio Siaran.....	30
	E. Jenis Informasi Pada Radio Siaran.....	35
	F. Peralatan Studio dan Fungsinya.....	36
	G. Jenis-jenis Program Siaran.....	37
	H. Merencanakan Jadwal Siaran.....	40
	I. Peralatan dan Bahan Produksi Audio.....	40
	J. Teknik Siaran Radio.....	42
	K. Kualifikasi SDM Radio.....	44
	L. Iklan.....	47
BAB III	PROFIL RADIO MADAMA.....	50
	A. Sejarah dan Perkembangan.....	50
	B. Struktur Organisasi.....	52
	C. Uraian Tugas.....	53
BAB IV	METODE PRODUKSI.....	57
	A. Pra Produksi.....	57
	1. Penentuan Ide.....	57
	2. Pengolahan Ide.....	59
	B. Produksi.....	71
	1. Pengambilan Audio.....	73
	C. Pasca Produksi.....	73
	1. Editing.....	74
	2. Packaging.....	75
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	77

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama dua dasawarsa terakhir bisnis media massa khususnya radio mengalami perkembangan yang luar biasa baik dalam kuantitas maupun kualitas program penyiarannya. Para pengelola radio menyadari bahwa bagi pendengarnya, radio sudah menjadi sarana komunikasi, sarana imajinasi dan pemberi informasi. Walaupun televisi menggantikan posisi radio sebagai media hiburan nomor satu pada empat dekade yang lalu, tetapi jangkauan radio melebihi media video tersebut. Lebih banyak orang yang mendengarkan radio karena berbagai macam tawaran melebihi media lain manapun baik cetak maupun elektronik.

Kekuatan yang dimiliki radio merupakan faktor yang sangat menunjang efektivitas radio siaran. Untuk mencapai sasaran pendengarnya, radio siaran tidaklah perlu mengalami proses yang begitu kompleks seperti halnya media cetak.

Berbeda dengan media lainnya, radio menawarkan imajinasi ke khalayaknya. Media cetak bisa menampilkan gambar lewat hasil karya juru foto dan mungkin permainan grafis lay outnya, televisi bahkan bisa menampilkan informasi yang lebih jelas dengan tampilan audio visualnya. Apa yang radio dapat tawarkan memang sangat terbatas, karena radio hanya dapat memproduksi "suara". Namun justru karena produksi radio hanya "suara" maka radio lebih jelas bisa menawarkan imajinasi kepada khalayaknya. Khalayak disuguhi tawaran yang sangat terbatas, maka pengelola radio harus bisa membuat keterbatasan tadi menjadi sesuatu hal yang dapat memuaskan khalayak. Karena pendengar akan berusaha memvisualisasikan apa yang didengarkannya dalam benak masing-masing.

dalam membuat acara (program) yang berkualitas. Hal ini tidak terlepas dari strategi yang diambil oleh masing-masing radio.

Dalam membuat program (format siaran), sebuah radio sangat memperhatikan kondisi geologis, geographics, psychographics, tingkah laku individual dan demografi, dengan karakteristik khalayak yang meliputi umur, jenis kelamin, dan tingkat ekonomi. Hal ini dikemukakan Aya Muchtar "Segmentasi harus dibuat berdasarkan beberapa faktor, antara lain :

1. Geologis; keadaan daerah
2. Geographis; letak daerah
3. Demographis; kondisi kehidupan penduduk di daerah itu.
4. Sosial Ekonomi; standar kehidupan, mencakup pendapatan
5. Psychographics; menyangkut gaya hidup, selera masyarakat
6. Tingkah laku Individual

Lewat format yang ditetapkan, sebuah radio akan mudah membidikkan sasaran siarannya dengan majemuknya khalayak. Hal itu sejalan dengan proses komunikasi untuk mendapatkan visi yang sama pada teori Wilbur Schramm dikemukakan, "bahwa komunikasi akan berhasil, apabila pesan yang akan disampaikan oleh komunikator cocok dengan kerangka acuan (frame of reference), yakni paduan pengalaman dan pengertian (collecting of experience and meanings) yang pernah diperoleh komunikan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Pusat (BPS Pusat) di tahun 2008, populasi pendengar radio siaran ternyata sebesar 60 persen dari golongan anak muda.

(http://dirgantara.idxc.org/dirga12/120_shtml, diakses 21 desember 2008)

Radio Madama merupakan radio FM pertama di Makassar dan juga radio yang memiliki segmentasi anak muda (13 – 21 tahun) yang dinamis berusaha memberikan

program-program yang menarik di kalangan anak muda. Terbukti dalam survei AC Nielcen November 2008, Radio Madama adalah radio yang berada pada posisi paling tinggi di Makassar dengan segmen anak muda lalu diperingkat kedua adalah radio Sonata, dan peringkat ketiga adalah Radio Prambors Makassar (Data diperoleh dari Management Radio Prambors Makassar). Dengan menempati posisi tertinggi tersebut, Radio Madama selalu ingin memberikan program siaran yang sifatnya baru, menarik dan informatif agar tetap menjadi yang terdepan pada segmennya. Seperti yang dikatakan oleh Isyiana Atmanegara Abdi, Program Director Radio Madama bahwa "*Radio Madama selalu berusaha menyajikan program yang fresh, menghibur, informatif dan memiliki nilai edukasi. Terlebih lagi saat ini kita adalah radio nomor satu dengan segmentasi anak muda. Jadi, Radio Madama harus selalu peka akan hal-hal yang diinginkan oleh paramuda/pendengarnya termasuk dalam pembuatan program siaran*".

Berikut adalah Daftar Program Siaran Radio Madama Januari 2009

PROGRAM	DESKRIPSI PROGRAM
Start Me Up	Acara yang dimaksudkan untuk mengantar pendengar/paramuda menuju tempat aktivitas dengan iringan musik dan informasi terbaru plus kuis-kuis yang dapat membangkitkan spirit atau motivasi kerja dan pesan lagu
Asli Indonesia	Acara yang menyuguhkan lagu-lagu Indonesia, ada info gaya hidup, dan gosip artis Indonesia dan memesan lagu
Madama Radio University	Acara yang dibuat untuk Mahasiswa, berisikan info-info yang berhubungan dengan kampus, dan memesan lagu
School Bless	Acara yang dibuat untuk anak sekolah, berisikan info-info yang berhubungan dengan sekolah dan memesan lagu.
Sore-Sore Show	Acara yang dimaksudkan untuk memberikan rasa rilex kepada pendengar sepulang dari beraktifitas, dengan iringan musik plus games-games yang menarik.
Memory song	Acara yang memutarakan lagu-lagu memory bagi Paramuda (pendengar)
Karaeng The Show	Acara yang dibawakan oleh dj (announcer) laki-laki yang membahas tentang tema yang berbeda di setiap harinya. dan memesan lagu
Love Engine	Acara talkshow yang memberikan kesempatan bagi paramuda untuk mengkonsultasikan masalah cinta yang sedang dihadapi, dan bisa memesan lagu cinta favorit.
Exit Permit	Acara yang dibawakan oleh 2 orang di malam minggu, membahas sesuatu yang seru dan menarik serta hal-hal yang lucu dan menghibur, dan bisa memesan lagu
I on 1 request show	Acara request lagu secara on-air yang dilakukan oleh pendengar (paramuda)
My List	Acara yang menghadirkan bintang tamu lalu memutarakan 10 lagu yang ada list playernya.
Dj.Show	Acara full request. Dan memberikan informasi mengenai new entry yang ada di 5 chart Radio Madama
Old and Recycle	Merupakan acara yang membandingkan lagu yang telah di recycle dengan lagu aslinya
Urban Mix	Memutarakan lagu-lagu Urban
Rock nation	Chart musik rock (9 lagu) Radio Madama
The 9 Urbanus	Chart musik urban (9 lagu) Radio Madama
Madama TOP 100	Chart musik west (100 lagu) Radio Madama
Indi 9	Chart musik indie Makassar (9 lagu) radio Madama
Indo 9	Chart label musik Indonesia (9 lagu) Radio Madama
Just Released	Memutarakan lagu-lagu yang baru saja release

Tabel 1.1

Paramuda Makassar adalah sebuah klub pecinta dan pendengar setia Radio Madama Makassar yang berdiri sejak tahun 2005, tercatat sebagai anggota hingga tahun 2008 adalah 276 orang. Dimana Paramuda makassar selalu aktif memberikan masukan tentang kualitas program siaran kepada management Radio Madama Makassar.

Penulis telah melakukan studi khalayak dengan mengambil sampel dari Paramuda Makassar mengenai program siaran yang seharusnya Radio Madama produksi saat ini. 46,6 % dari sampel populasi menjawab program yang membahas tentang film; 25 % menjawab reality show; 11,2% menjawab live music acoustic; 11,2% menjawab fashion; 8,1% menjawab acara religi; 7,5% menjawab gadget.

Menurut data yang diambil dari studi khalayak tersebut, program siaran yang membahas mengenai film penting karena film dan aktifitas menonton adalah salah satu komponen dari culture anak muda saat ini dan anak muda memerlukan bahan referensi film untuk di tonton, ataupun hanya sekedar sebagai pengetahuan tentang film saja. Terlebih lagi dengan perkembangan film luar dan dalam negeri yang produksinya semakin meningkat setiap tahunnya . Film dinilai dapat memberikan informasi, hiburan dan edukasi pada khalayak. Dan Radio Madama adalah sebagai salah satu wadah informasi bagi anak muda seharusnya membuat program siaran yang bertujuan untuk memberikan referensi film, dan juga informasi yang terjadi di dunia perfilman nasional maupun internasional. Dimana pada dua radio kompetitor Radio Madama, yaitu Radio Prambors dan Radio Sonata Program siaran yang membahas tentang film memang saat ini belum disajikan di kedua radio anak muda tersebut.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut diatas, penulis akan membuat sebuah program radio yang membahas tentang film sebagai bahan bagi radio Madama dalam membuat program siaran yang sifatnya baru, informatif dan menarik. **MADAMA MOVIE BOX** adalah Program siaran yang juga merupakan sebuah karya

komunikasi yang diperuntukkan sebagai salah satu syarat keserjanaan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanuddin lewat jalur non-skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pra-produksi MADAMA MOVIE BOX?
2. Bagaimanakah proses produksi MADAMA MOVIE BOX?
3. Bagaimanakah proses pasca-produksi MADAMA MOVIE BOX ?

C. Tujuan dan Kegunaan Pembuatan Sripsi Karya

Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui proses pra-produksi sebuah program radio.
2. .Untuk mengetahui proses produksi sebuah program radio
3. Untuk mengetahui proses pasca produksi sebuah program radio

Tujuan Khusus

- Membuat suatu karya non-skripsi dalam bentuk karya komunikasi program radio.

Kegunaan Teoritis:

1. Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu komunikasi khususnya.

2. Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa ilmu komunikasi atau mahasiswa secara umum yang tertarik membuat skripsi karya khususnya produksi siaran radio.

Kegunaan Praktis:

1. Sebagai sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.
2. Sebagai bahan untuk Program Director Radio Madama dalam membuat program siaran baru.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mencermati dan memahami pembuatan program radio di atas maka penulis merasa perlu memberikan definisi operasional dalam penelitian dan pembuatan program radio ini sebagai berikut:

- Radio Madama, adalah salah satu radio swasta yang segmen khalayaknya sebagian besar adalah remaja yang ada di Kota Makassar
- 87.7 fm, adalah frekuensi radio Madama
- Program Radio, adalah sebuah bentuk kemasan acara yang diperdengarkan stasiun penyiaran radio untuk memenuhi kebutuhan audiennya.
- Madama Movie Box, adalah program radio yang membahas tentang film-film yang patut di tonton oleh pendengar radio Madama
- Resensi Film, adalah informasi yang isinya memberi pertimbangan tentang baik dan buruknya kualitas sebuah film dan untuk memberikan

sebuah ulasan singkat dan komentar untuk memberikan gambaran kepada pendengar tentang sebuah film.

- DJ, adalah sebutan bagi penyiar radio Madama
- Soundtrack, adalah bentuk perwakilan / benang merah dari isi sebuah film yang diwakili oleh notasi dan lirik dalam sebuah lagu.
- Paramuda, adalah sebutan bagi pendengar radio Madama

E. Konsep/ Deskripsi Program Radio Madama Movie Box

Madama Movie Box adalah program yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang film-film yang patut / high recommended untuk ditonton oleh pendengar dan juga informasi di dunia perfilman nasional maupun internasional. Dan akan memutar lagu-lagu yang merupakan soundtrack dari film-film yang belum atau telah beredar di masyarakat.

F. Jadwal Siaran

Menurut hasil survey yang dilakukan oleh penulis maka 36.0 % paramuda menginginkan program siaran Madama Movie Box disiarkan pada hari Sabtu. Dan 41.0% menginginkan pada waktu malam hari. Dengan durasi 60 menit sesuai dengan hasil survey yang diinginkan paramuda sebanyak 58.4%.

Madama Movie Box yang berdurasi 60 menit akan disiarkan pada hari Sabtu, pukul 19.00 – 20.00 malam. Dimana pada pukul 18.00-19.00 program siaran yang di On-airkan oleh Radio Madama adalah mix mellow (memutar

lagu-lagu mellow). Dan pada pukul 20.00- 21.00 adalah program siaran Urban Mix (memutarakan lagu-lagu urban) sebagai pengantar untuk chart Madama The9 Urbanius.

G. Analisis SWOT

Analisis SWOT dalam Madama Movie Box adalah sebuah metode analisis untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dimiliki oleh program siaran Madama Movie Box. Dimana analisis ini penulis membandingkan peluang yang dimiliki oleh program siaran Madama Movie Box dengan Prgram yang disajikan oleh kompetitor radio Madama yaitu Radio Sonata. Berikut adalah analisis SWOT Madama Movie Box

MADAMA MOVIE BOX	PROGRAM SONATA (QUIS FILM)
<p style="text-align: center;"><u>KEKUATAN</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan dalam bentuk program siaran/ acara 2. memutarakan lagu soundtrack film 3. memberikan informasi yang ada di dunia perfilman 4. Memberikan informasi tentang jam tayang film di Twenty one mall panakukang 	<p style="text-align: center;"><u>KEKUATAN</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gift tiket nonton film 2. Interaktif dengan pendengar 3. Memberikan informasi tentang jam tayang film di bioskop Makassar
<p style="text-align: center;"><u>KELEMAHAN</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberikan hadiah (gift) kepada pendengar 2. tidak melakukan interaksi kepada pendengar misalnya tidak membuka line telepon/sms 	<p style="text-align: center;"><u>KELEMAHAN</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi film yang disajikan minim. 2. Tidak disajikan dalam bentuk program radio
<p style="text-align: center;"><u>KESEMPATAN</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program yang membahas film belum disajikan saat ini oleh kedua kompetitor radio Madama dalam bentuk program siaran 	<p style="text-align: center;"><u>KESEMPATAN</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendengar tertarik karena program ini memberikan hadiah
<p style="text-align: center;"><u>ANCAMAN</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila radio Madama tidak memutarakan program ini siaran film, maka akan terbuka kesempatan buat radio lain menjadi yang pertama dalam pembuatan program siaran yang membahas tentang film 	<p style="text-align: center;"><u>ANCAMAN</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak Pendengar yang ingin mendapatkan review film.

H. Metode Pembuatan Program Radio

1. Lokasi dan Waktu pembuatan Program

Penelitian dan pembuatan program radio MADAMA MOVIE BOX berlokasi di radio Madama, jalan Kajaolalido 2L Makassar. Penelitian dan pembuatan program ini dilakukan pada bulan Januari hingga Februari 2009

2. Pembuatan Program Radio

Dalam pembuatan program ini dilakukan pengumpulan data berupa data audio dan menggunakan teknik typing. Yang diambil secara langsung di ruang produksi Radio Madama . dan menggunakan teknik Script Reading. Pada Teknik siaran Script Reading, yaitu siaran dengan cara membaca naskah karena biasanya naskah sudah diukur durasinya maka format program siarannya tidak perlu lagi harus ditulis secara detail.

3. Tipe Pengumpulan Data

Data Primer : menggunakan data audio berupa rekaman suara.

Data sekunder : diperoleh dari beberapa literatur yang berkaitan dengan permasalahan teknis pembuatan Program Radio dan Informasi tentang program radio meliputi referensi buku-buku, majalah, buletin, maupun internet. Referensi tentang film terbaru

diperoleh dari internet. Dan juga Lagu yang akan di putar pada saat take voice diperoleh dari bank lagu Radio Madama

I. Sistematika Pembuatan Program Radio

Dalam pembuatan program siaran radio, pada umumnya memiliki sistematika atau metode produksi yang hampir sama dan melewati tiga tahapan utama pembuatan program siaran:

1. Pra-Produksi

Pada tahapan ini akan dilakukan beberapa kegiatan yang menunjang proses produksi antara lain adalah:

- 1) Menyusun ide atau gagasan tentang program siaran yang ingin disampaikan.
- 2) Membuat format clock, script siaran (berupa resensi film, info), backsound, soundtrack.

2. Produksi

Pada tahapan ini akan dilakukan eksekusi produksi yang didasarkan atas hasil hasil gagasan pada tahap pra produksi yaitu :

- 1) Semua proses pengambilan suara/audio dilakukan pada tahapan ini.

3. Pasca Produksi

- 1) Pengeditan suara/audio agar menjadi satu kesatuan yang padu dan

sesuai dengan script/ naskah yang telah dibuat pada tahap pra produksi.

2) Packaging hasil karya program siaran radio

Berikut ini adalah sistematika dari keseluruhan proses pembuatan program siaran MADAMA MOVIE BOX



Gambar 1. 1 Tahapan Pembuatan Program Radio

Dalam pembuatan program radio lazimnya terdapat unsur pokok yang digunakan yaitu suara/audio. Unsur suara/sound yang terdiri dari berbagai materi, antara lain:

- o Voice
- o Lagu/music
- o Bcksound
- o Bumper
- o Id call program

- Id call stasiun

J. Metode Produksi

- **Pengambilan Suara**

Dalam pengambilan suara metode yang digunakan hampir sama dengan pada saat program acara on-air. Menggunakan mixer Omnicast lalu direkam melalui program cool edit.

- **Peralatan**

Adapun teknologi yang penulis akan gunakan dalam proses produksi pembuatan program ini menggunakan beberapa teknologi dan format seperti berikut:

1. Mixer : Omnicast
2. Komputer : Simbadda
3. Microphon : Senheizer
4. Program pengedit audio : Cool Edit

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perkembangan Radio Siaran di Indonesia

Pada awal berdirinya radio siaran di Indonesia tepatnya di Batavia yaitu pada tanggal 16 Juni 1925, radio siaran hanya dikenal dengan nama "Bataviase Radio Vereniging" (BRV). Sejak lahirnya radio ini maka timbullah berbagai perubahan dengan masyarakat yang menyebabkan munculnya beberapa radio siaran yang mempunyai status swasta seperti di Bandung, Medan, Surabaya, dan tempat-tempat lainnya.

Pada tanggal 1 April 1933, seorang bangsawan Solo yaitu Mangkunegoro VII bersama dengan Ir. Sarsito Mangkusumo berhasil mendirikan radio siaran atas usaha dan kerjasama bangsa Indonesia. Sejak itu, maka munculah usaha-usaha radio swasta yang digunakan sekedar untuk memenuhi kegemaran dalam berkomunikasi lewat radio siaran

Keadaan seperti ini terlihat juga di kalangan masyarakat Makassar (dulu Ujungpandang,) namun pada waktu itu masih diistilahkan sebagai Radio Amatir dimana radio hanya digunakan sebagai praktek untuk menguji kemampuan mengenai daya jangkauan serta kapasitas pemancar. Dalam hal ini pengguna radio tidak mengadakan program dalam bentuk siaran kesenian yang berupa sandiwara, warta berita dan berita-berita lainnya seperti halnya dengan sekarang ini.

Pada tahun 1970, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1970 dimana dalam peraturan itu ditekankan bahwa Radio Siaran Non-Pemerintah harus berfungsi sosial yaitu sebagai alat pendidik, alat penerangan dan sebagai alat hiburan; bukan alat untuk kegiatan politik. Dalam menjalankan fungsi sosialnya itu, radio siaran berkewajiban untuk :

- Membela, mendukung dan menegakkan Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945.
- Memperjuangkan pendapat yang dibayati oleh moral dan etika Pancasila.

Meskipun bidang radio siaran adalah pendidikan, penerangan dan hiburan, namun dalam proses operasinya tidak menutup kemungkinan siaran-siaran yang bersifat komersial, yang pelaksanaannya mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai usaha-usaha yang bersifat komersial, antara lain dalam bidang perpajakan. Onong U. Effendi (1990: 67).

Dengan adanya peraturan pemerintah tersebut maka pada tahun 1974 radio swasta niaga yang bersifat komersial di seluruh Indonesia tercatat sebanyak 330 buah dan Sulawesi Selatan sendiri berjumlah sebanyak 16 buah. Pada tahun 1982/1983 jumlah stasiun swasta niaga di Indonesia meningkat menjadi 17 stasiun di mana 13 stasiun itu sendiri berada di Kotamadya Makassar dengan jumlah pendengar setiap harinya sebanyak 209.000 orang pendengar pria dan 183.000 orang pendengar wanita dari keseluruhan penduduk yang berjumlah sekitar 602.000 orang dewasa (yaitu berusia 15 tahun ke atas) dengan 306.000 orang diantaranya dewasa pria dan 602.000 dewasa wanita.

Pada tanggal 17 Desember 1985, radio-radio swasta tersebut akhirnya dirangkum dalam suatu organisasi yang bernama "Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia" atau disingkat PRSSNI yang berkedudukan di Jakarta

Untuk mendapatkan gambaran mengenai isi acara radio siaran, maka dibawah ini disajikan hal - hal yang penting dari Instruksi Direktur Jenderal Radio Televisi-Film, Nomor 01/Inst/Dirjen RTF/1985 tentang Penyelenggaraan Siaran oleh radio non- RRI :

1. Pola Siaran di radio siaran non- pemerintah harus mencerminkan unsur - unsur :
 - a. Penerangan
 - b. Pendidikan agama
 - c. Hiburan (kesenian dan kebudayaan)
2. a. Pola siaran secara keseluruhan, yang memuat susunan acara dan penyelenggaraan waktu siaran serta persentase semua jenis acara siaran termasuk acara penerangan harus mendapat pengesahan dari Badan Pembina Radio-Siaran non pemerintah setempat.
- b. Dalam hal membantu penyebarluasan penerangan, radio siaran non-RRI dimungkinkan menyelenggarakan acara siaran yang bersifat penerangan dan informasi pembangunan dalam bentuk feature atau penerangan berkala (**news magazine**) dan tidak bertentangan kebijaksanaan pemerintah.

3. Untuk acara siaran warta berita, radio siaran non- RRI wajib merelay warta berita RRI seperti tercantum dalam lampiran SK. MENPEN No. 226/KEP/MenPEN/ 1984.
4. Penggunaan bahan siaran yang berasal dari luar negeri baik berupa apapun harus mendapat izin terlebih dahulu dari Direktur Jenderal RTF cq Direktur Radio.
5. Bahasa pengantar siaran radio non- pemerintah diwajibkan memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6. Radio siaran non- pemerintah dalam siaran periklanan :
Agar lebih meningkatkan mutu periklanan dengan memperhatikan isi, penyajian, kode etik dan ketentuan perundang - undangan tentang periklanan.

Pada awalnya radio siaran swasta hanya dapat didengar siarannya pada jalur AM. Baru pada pertengahan tahun 1980 teknologi FM (stereo) masuk ke Indonesia yang diikuti dengan berpindahannya sebagian radio siaran swasta pada beberapa kota besar dari jalur AM ke FM (stereo).

Dari segi materi acara yang disiarkan juga mengalami perkembangan yang terdiri dari beragam acara dan disesuaikan dengan segmen khalayak pendengarnya. Bahkan dalam beberapa tahun terakhir ini radio siaran swasta yang berada di Jakarta dan Bandung hanya memfokuskan acaranya pada satu bidang saja, misalnya Radio Sonora yang menyatakan diri sebagai radio informasi, Radio Suara Kejayaan Sebagai radio humor, Radio KLCBS Bandung yang hanya memutar musik berirama jazz. Dalam era kemajuan

teknologi komunikasi dan informasi, media massa kini menjadi institusi bisnis yang menggiurkan, termasuk didalamnya radio siaran. Iklan merupakan sumber pemasukan utama bagi radio siaran swasta, selain jasa production house yang melayani pembuatan iklan radio. Oleh karena itu pemerintah membatasi porsi iklan maksimal 25% dari keseluruhan siaran, tetapi kenyataannya banyak radio yang berada dibawah angka tersebut. Begitu pentingnya iklan bagi radio siaran swasta, sehingga-banyak radio yang menyesuaikan iklan yang akan diputar dengan segmen pendengarnya. Segmen pendengar berkaitan erat dengan minat perusahaan yang akan memasang iklan.

Acara - acara yang disiarkan oleh radio juga mempunyai tujuan ganda, selain untuk merangkul sejumlah besar pendengar sekaligus juga untuk menarik minat perusahaan untuk mengiklankan produk/jasa. Salah satu upaya untuk mengikat pendengar adalah dengan menyiarkan acara kuis yang berhadiah mulai dari tikes-pertunjukan bioskop hingga sebuah mobil. seperti yang dilakukan oleh Radio Prambors dengan hadiah sedan Dan Gan seharga 54 juta rupiah melalui permainan tebak - tebakan Dan Gan Sensation lewat acara Porsi Kamu yang diudarkan setiap pagi.

B. Pengertian Penyiaran dan Siaran

1. Pengertian Penyiaran

Pengertian penyiaran menurut J.R. Wahyudi, adalah:

"Penyiaran adalah kegiatan pembuatan dan proses menyiarkan acara siaran radio, serta pengelolaan operasional perangkat lunak dan

keras, yang meliputi segi idiil, kelembagaan dan sumber daya manusia, untuk memungkinkan terselenggaranya siaran radio".

Kegiatan penyiaran dilakukan oleh organisasi penyiaran. Organisasi penyiaran bisa bersifat public sector, privat sector, bisa pula bersifat no for profit (non-profit oriented). Organisasi penyiaran didukung oleh tiga unsur utama, yaitu siaran-teknik-administrasi. Manusia pengelola ketiga unsur utama ini harus bekerja sama atas dasar saling pengertian, menghargai dan mengingatkan (asih-asih-asuh), untuk menghasilkan output siaran yang berkualitas. Siaran merupakan Satu-satunya output dari organisasi penyiaran.

Siaran, bisa siaran radio, bisa pula siaran televisi, dengan perbedaan, bila siaran radio hanya menyajikan informasi audio visual gerak dan sinkron. Proses penyelenggaraan siaran televisi jauh lebih rumit dibandingkan dengan penyelenggaraan siaran radio, demikian juga dengan biaya yang diperlukan jauh lebih besar. Daya penetrasi dan dampak yang ditimbulkan oleh siaran televisi jauh lebih besar dibandingkan dengan siaran radio.

Siaran radio mampu mendatangi khalayak tanpa membedakan status dan usia selama 24 jam tiap hari. Ini berarti makna berkala dalam siaran tidak dibatasi oleh waktu dalam pengertian hari, minggu dan bulan seperti pada media massa, tetapi dibatasi waktu dalam pengertian detik, menit dan jam. Ini perlu dipahami sejak dini agar dalam mengartikan

21

makna berkala dibidang penyiaran, tidak disamakan atau dirancukan dengan makna berkala pada media massa cetak.

Melalui penyiaran dapat disajikan mata acara "majalah udara" (berkala) setiap rentang waktu televisi CNN, dan radio "Voice of Amerika" (VOA) melalui mata acara "The News Magazine in the Hour".

Makna aktual dalam penyiaran juga menjadi berbeda dibandingkan dengan makna pada media massa cetak., karena melalui penyiaran peristiwa, pendapat dan realita yang tengah terjadi sudah dapat langsung disajikan dengan khalayak melalui proses siaran langsung (live broadcast). Ini berarti jatrak antara peristiwa, pendapat dan realita terjadi dan uraiannya/laporannya sampai pada khalayak menjadi nol (tidak ada/berimpit).

Siaran sebagai output medium radio, memiliki fungsi yang sama dengan medium lain, yaitu fungsi mendidik, menginformasikan, meneruskan budaya bangsa, menghibur, mempromosikan/iklan, melakukan kontrol sosial, menjadi agen pembaharu (di negara berkembang). Semua fungsi ini dilandasi pada filosofi ilmu komunikasi, yaitu melalui ilmu komunikasi, ~~mengangkat~~ mengangkat harkat dan martabat manusia, baik sebagai individu, mahluk social, maupun mahluk Tuhan.

Setiap mata acara siaran, direncanakan, diproduksi dan disajikan kepada khalayak dengan isi pesan yang bersifat informatif, edukatif, persuasif, stimulatif dan komunikatif. Pengelola siaran, khususnya dibidang perencanaan (planning/ programming) bekerja diatas kesadaran

bahwa "siaran memiliki kekuatan sangat besar, baik untuk menciptakan kebaikan maupun kejahatan di masyarakat "(Kode Etik Penyiaran Asia Pasifik, Kuala Lumpur,1961). Di atas kesadaran itu para pengelola siaran bekerja merencanakan, memproduksi dan menyajikan siaran. Dalam merencanakan, memproduksi dan menyajikan siaran ini, para pengelola siaran memiliki tanggung jawab moral dan etika terhadap masyarakat.

Siaran memiliki daya penetrasi sangat kuat terhadap individu /kelompok, akibatnya siaran dapat menimbulkan dampak yang luas di masyarakat. Mau dibawa ke positif atau sebaliknya, sangat tergantung dari "The man behind the broadcasting"

Dari uraian di atas terlihat bahwa kegiatan penyiaran meliputi:

- Merencanakan dan memproduksi program (mata acara)
- Mengadakan menyiapkan program.
- Menyiapkan pola acara, baik harian (rundown), mingguan, bulanan, triwulan, tengah tahunan dan seterusnya.
- Menyelenggarakan siaran, baik artistik maupun jurnalistik. Mengadakan kerja sama dengan lembaga penyiaran lain.
- Mengadakan kerja sama dengan production houses. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan.
- Mengadakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia.
- Menyelenggarakan pertukaran berita dan program dengan lembaga penyiaran, dari dalam maupun luar negeri.

23

Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran, yaitu rangkaian mata acara dalam bentuk audio (suara) yang ditransmisikan dalam bentuk suara, baik melalui udara (terrestrial dan satelit) maupun melalui kabel yang dapat diterima oleh pesawat penerima radio di rumah-rumah. Dengan demikian, proses penyiaran merupakan proses yang panjang, tetapi memerlukan waktu yang relatif singkat.

Penyiaran sebagai suatu proses kerja sama antar-manusia, penyiaran memerlukan proses manajemen yang sesuai dengan sifat bidang kerja penyiaran, sesuai dengan sifat fisik medium radio sebagai media komunikasi massa elektronika. Output penyelenggaraan penyiaran adalah siaran. Siaran adalah Benda abstrak, yang sangat potensial untuk dipergunakan mencapai tujuan yang bersifat idiil maupun materiil.

Siaran radio, berkembang menjadi mata dagangan (komodite) dengan sasaran khalayak sebagai konsumen. Siaran dapat dijual dan dapat dipakai untuk sarana menjual hasil produk/jasa. Hal ini dikarenakan sasaran khalayak yang dapat dijangkau melalui siaran relatif sangat besar. Itulah sebabnya, siaran dapat dijadikan sarana politik, sosial budaya, ideologi dan juga ekonomi (iklan).

2. Pengertian Siaran

Siaran berasal dari kata siar. Siar berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata siar ditambah akhiran -an, membentuk kata benda yang memiliki makna apa yang disiarkan.

24

Siaran dapat berupa siaran audio (radio), dapat pula dalam bentuk siaran audio visual gerak dan sinkron, seperti pada televisi siaran.

Siaran sebagai output stasiun penyiaran yang dikelola oleh organisasi penyiaran, merupakan hasil perpaduan antara kreativitas manusia dan kemampuan sarana /alat, atau antara perangkat keras dan lunak.

Perangkat keras terdiri atas:

- sarana dan prasarana
- pemancar dan perangkapnya

Perangkat lunak terdiri atas:

- manusia pengelola (di dalamnya termasuk manajemen),
- program

Siaran radio adalah pemancaran gelombang elektromagnetik, yang membawa muatan signal suara, yang terbentuk melalui microphone, kemudian pancaran ini diterima oleh sistem antena untuk diteruskan ke pesawat penerima (*radio*), dan signal suara itu diubah kembali menjadi suara/audio di dalam audio/loudspeaker.

Siaran adalah rangkaian mata acara dalam bentuk suara yang dapat diterima oleh khalayak dengan pesawat penerima radio dengan atau tanpa alat bantu, melalui pemancaran gelombang elektromagnetik, kabel, serat optik atau media lainnya.

Siaran radio, hanyalah pemencaran gelombang elektromagnetik yang bermuatan signal suara. Studio radio, transmisi, dan pesawat radio disebut trilogi radio.

Tempat diadakan perencanaan siaran, produksi siaran, administrasi, manajemen siaran, dan siarannya sendiri disebut stasiun penyiaran. Stasiun penyiaran dapat memiliki lebih dari satu studio, dengan sebutan Studio 1, studio 2, studio 3, dan seterusnya.

Siaran harus direncanakan, baik produksi maupun jadwal siarannya. Begitu pentingnya peranan perencanaan, maka ada istilah di dunia penyiaran, yaitu radio is planning.

Stasiun radio harus memiliki studio dan sarana serta pemancar/transmisi. Untuk menyebarluaskan ke berbagai tempat yang lebih luas menggunakan satuan transmisi milik perusahaan /jawatan/perum telekomunikasi. Di Indonesia, wewenang penggunaan frekuensi ada di tangan Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Parpostel. Salah satu direktorat yang menangani frekuensi adalah Direktorat Perizinan Frekuensi. Organisasi penyiaran dengan stasiun penyiaran sebagai tempat pengelolaan siaran, tiap hari menyelenggarakan siaran. Bahan baku yang dicari, diseleksi, dikumpulkan, diolah, dan disiarkan adalah informasi, sedangkan outputnya adalah informasi yang telah diolah. Sasaran khalayak adalah pendengar.

Pengelola siaran harus selalu berorientasi pada pasar, pendengar dan pemirsa. Pengelola siaran harus mengetahui selera pasar dengan

secara periodik mengadakan penelitian selera khalayak atau audience profile research, dan menyesuaikan materi siaran sesuai selera khalayak.

C. Klasifikasi Radio Siaran

Berdasarkan strukturnya maka radio siaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian :

a. Transmisi dan Daya

Daya pancar kualitas suatu radio sangat ditentukan antara lain oleh tingginya antena dan kualitas peralatan yang dimilikinya. Radio adalah suatu peralatan impuls elektronis yang disebut sinyal dan ditransmisikan oleh gelombang-gelombang elektromagnetis. Sinyal-sinyal radio ini memiliki tinggi (amplitude) dan lebar (width). Lebar gelombang, ini menunjukkan sinyal frekuensi radio tersebut.

Secara sederhana dapat dikatakan sinyal yang semakin sempit akan menyebabkan frekuensi semakin rendah, dan gelombang yang semakin sempit akan menyebabkan frekuensi semakin tinggi. Frekuensi radio diukur menurut satuan ribuan gelombang (cycles) perdetik (Ailohertz) atau satuan juta gelombang perdetik (megahertz). Jadi, stasiun pemancar radio yang bekerja pada frekuensi 93. Radio FM (Sys 1000 cycles per detik) dapat ditemui pada angka 93 di gelombang radio penerima. Dalam hal ini, pemerintah pun telah mengatur tentang pemakaian gelombang-gelombang radio yang digunakan oleh setiap stasiun untuk mencegah terjadinya kesimpangsiuran antara stasiun satu dengan stasiun lainnya.

Berdasarkan transmisi dan dayanya maka radio siaran dapat dibagi ke dalam dua bagian yaitu :

- Radio AM (*System Amplitude Modulation*)

Stasiun pemancar radio AM memiliki keluwesan untuk berpindah-pindah pada tinggi sinyal elektromagnetis sehingga selama beroperasi siang hari menghasilkan gelombang yang mengikuti garis bumi. Pada malam hari, stasiun radio AM melakukan transmisi gelombang melalui angkasa atau awan yang dipancarkan kembali ke pesawat-pesawat penerima pada radio tertentu.

- Radio FM (*System Frequency Modulation*)

Pada Radio FM, frekuensi disesuaikan dengan kebutuhan sehingga menjadi konstanta. Karena sinyal yang dipancarkan mengikuti suatu garis datar, maka jarak pancar sinyal tergantung pada tinggi antenna dengan jarak sinyal maksimal 50 mil.

- Radio Pemerintah dan Radio Siaran Swasta

Radio siaran swasta umumnya bersifat komersial dan berbadan hukum perseroan terbatas (PT). Sedangkan radio non-komersial atau radio pemerintah adalah radio yang hidup atas biaya pemerintah dan hidup bukan dari iklan.

b. Karakteristik Radio Siaran

Setiap media massa akan mempunyai ciri khas tersendiri. Ciri tersebut akan terlihat bila media mana yang bersangkutan menyampaikan pesannya kepada khalayak.

Pada dasarnya pesan merupakan salah satu unsur dalam komunikasi. Dalam media massa, pesan haruslah dirancang sedemikian rupa sehingga khalayak menerima pesan tersebut sesuai dengan keinginan komunikator. Untuk mencapai semua itu, seorang komunikator sebelum menyampaikan sebuah pesan hendaknya terlebih dahulu memahami karakteristik media dan khalayak. Radio siaran dalam ini juga memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan media lainnya. Perbedaan ini dapat dilihat baik dari segi medianya maupun khalayaknya.

Adapun karakteristik radio siaran dalam memproduksi suatu siaran adalah :

- **Auditif**

Siaran dalam menyampaikan suatu pesan bersifat sepintas lalu. Karena Radio sifatnya yang auditif sehingga mengakibatkan pendengarnya tidak dapat lagi untuk meminta kepada pembicara untuk mengulangi penguraian tadi.

- **Mengandung Gangguan**

Radio siaran memang bukanlah suatu media yang sempurna seperti halnya dengan komunikasi antar personal. Gangguan pada

radio ini dapat terjadi akibat faktor gangguan semantik atau berupa gangguan saluran seperti pemancar radio dan dapat juga terjadi karena gangguan dari segi teknisnya.

- Akrab

Dibandingkan dengan media massa lainnya, dengan penyiar-penyiarinya maka radio siaran mampu menciptakan kesan dalam suasana yang akrab dengan para pendengarnya. Dengan adanya kesan tersebut maka antara penyiar dan pendengar terjalin suatu keakraban. Komunikasi dikatakan efektif bila antara sumber dan penerima yaitu antara pengirim dan pendengar mengerti dan akhirnya tertarik melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan pengirim (sumber).

Dalam hal ini pendengar merupakan sasaran pesan yang disampaikan lewat radio siaran itu. Untuk itu, sebelumnya pengirim perlu memahami karakteristik dari pendengar itu sendiri.

Adapun sifat-sifat dari pendengar radio siaran yang nantinya akan menentukan gaya bahasa suatu siaran, ialah sebagai berikut :

- Heterogen

Pendengarnya terdiri dari sejumlah orang yang sangat banyak dimana memiliki sifat heterogen yang masing-masing terpecah-pecah diberbagai tempat, umur, jenis kelamin, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan ekonomi yang berbeda-beda.

- **Pribadi**

Karena pendengar berada dalam keadaan heterogen, terpencar-terpencar di berbagai tempat maka pesan itu akan diterima dan dimengerti, kalau sifatnya pribadi sesuai dengan situasi pendengar itu berada.

- **Aktif**

Dalam artian apabila mereka menjumpai sesuatu yang dianggap menarik dari siaran radio, maka dengan sendirinya mereka berpikir secara aktif yang pada akhirnya akan melakukan interpretasi tentang benar atau tidaknya sesuatu yang dianggap menarik itu.

- **Selektif**

Dengan sifat selektifnya itu, mereka pun merasa berhak untuk memilih program siaran yang mereka senangi dari tiap radio siaran yang ada.

D. Kekuatan dan Kelemahan Radio Siaran

1. Kekuatan Radio Siaran

Karena kekuatannya dalam mempengaruhi massa pendengar sehingga radio siaran mendapat julukan sebagai "**the five estate**" yaitu kekuasaan kelima setelah pers. Kekuatan yang dia miliki merupakan faktor yang sangat menunjang efektivitas radio siaran. Adapun faktor - faktor yang dimaksud :

- Daya Langsung

Untuk mencapai sasaran pendengarnya, radio siaran tidaklah perlu mengalami proses yang begitu kompleks seperti halnya dengan media massa lainnya. Radio siaran dalam hal ini dengan mudah menyampaikan suatu hal atau program secara langsung dan relatif cepat tanpa memerlukan persiapan dan waktu yang cukup lama. Bahkan peristiwa yang sedang berlangsung pun dapat dengan mudah disiarkan dan diterima oleh pendengarnya tanpa memerlukan kemampuan membaca yang memang belum banyak dimiliki rakyat kebanyakan.

- Daya Tembus

Dalam hal ini radio dapat menjangkau individu ataupun kelompok masyarakat yang hidup terpencil dan terpencar-pencar serta mengatasi berbagai kendala geografis. Karena daya tembusnya yang tidak mengenal jarak dan rintangan maka rakyat Indonesia yang menghuni ribuan pulau dapat memantau dan menjadikan radio siaran sebagai media yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Henry dan Lawton dalam *Broadcasting Radio and Television* (1952: 15), tentang ucapan E. Hadomowsky bahwa:

We are possessed in radio of a miraculous power that does not stop at the borders of cities and does not turn back from closed doors: that is able to force people under the spell of one powerful spirit.

Ucapan ini sesuai dengan kenyataan yang ada pada keadaan pendengar radio. Gunung-gunung, lembah-lembah, padang pasir, sungai-

sungai maupun lautan bukanlah suatu hal yang menjadi rintangan bagi radio siaran.

- Daya Tarik

Dalam radio, penyiar menyajikan infleksi, empasis dan emosi serta beberapa tekanan pada kata-kata tertentu dengan menggunakan dialog, ilustrasi musik atau suara-suara tertentu sehingga dapat menghanyutkan pendengar dengan sifatnya yang serba hidup.

Selain itu radio siaran juga mempunyai kekuatan-kekuatan dilihat dari segi periklanan yakni sebagai berikut :

- Audience Selectivity

Dibandingkan dengan media massa lainnya, setiap radio siaran mempunyai pendengar yang spesifik dalam arti pendengar yang berbeda-beda. Dari segi ini pengiklan dapat memilih stasiun radio mana yang format programnya cocok atau sesuai dengan prospeknya.

- Biaya Produksi yang Rendah

Pengiklan tidak perlu menghabiskan biaya yang besar untuk copy atau jingles (multi-track jingles) untuk menyampaikan pesan-pesan mereka. Mulai dari yang sederhana, yakni pesan yang dibuat sebagai berita yang dibacakan oleh penyiar, sampai pada pembuatan jingles dengan suara-suara yang khas.

- Radio dapat mendukung, kampanye periklanan melalui media-media lain, misalnya di media cetak. Selain itu radio juga mempunyai fungsi sebagai pengingat atas iklan yang dimuat di surat kabar, majalah maupun televisi.
- Karena biaya penyiarannya relatif murah dibandingkan dengan media lainnya, maka pengiklan dapat menyiarkan pesan-pesan iklannya beberapa kali.
- Radio adalah Media yang Fleksibel

Pengiklan dapat menyiarkan iklannya sesuai dengan jam-jam siaran yang dikehendaki. Misalnya, iklan pasta gigi disiarkan pagi hari saat orang baru bangun tidur sebelum ke kamar mandi atau iklan bumbu masak disiarkan sekitar pukul 07.00 - 10.00 ketika ibu-ibu rumah tangga sibuk di dapur.

- Radio bukan Media Musiman

Di beberapa daerah di Indonesia, surat kabar dicari bila cuaca buruk, seperti hujan misalnya. Lain halnya dengan radio-radio hal ini tidak terpengaruh oleh perubahan cuaca dan musim. Radio tetap memiliki pendengar sepanjang musim.

- Radio adalah Media Intrusif

Pendengar memerlukan upaya khusus untuk tidak mendengarkan iklan. Biasanya pendengar otomatis terekspos oleh iklan pada saat iklan tersebut disiarkan. Iklan tersebut dapat hadir di tengah-tengah siaran tanpa mengakibatkan orang beralih pada

siaran lainnya. Sifat intrusif ini menyebabkan radio memiliki efektifitas untuk memutuskan atau menyela perhatian konsumen dan menciptakan minat, ini menyebabkan radio cocok digunakan sebagai alat pengenalan produk baru, terutama produk-produk tertentu yang tidak menjadi prioritas bagi calon konsumen, misalnya iklan jasa keuangan.

- **Imajinatif**

Radio menawarkan peluang kreatif yang unik bagi pengiklan. Karena tidak menyajikan gambar, maka radio bermain dalam *theater of the mind*. Ini berarti pendengar membuat gambaran sendiri-sendiri dalam benaknya, persepsi muncul dalam imajinasi

2. Disamping keunggulan yang dimilikinya itu, radio siaran juga mempunyai kelemahan-kelemahan tersebut yaitu sebagai berikut:

- **Lack of Picture**

Pengiklan tidak dapat mendemonstrasikan produknya di radio. Media "buta" ini akan menjadi masalah bagi pengiklan tertentu. Namun demikian teori persuasif mengatakan bahwa radio lebih efektif mengatakan bahwa radio lebih efektif daripada semesta-mata indera mata seperti yang dipakai pada media cetak.

- **Radio menyiarkan iklan hanya sekelebat**

Pendengar umumnya tidak memiliki waktu untuk mencatat alamat, nomor telepon, spesifikasi produk dan lain-lain dari sesuatu

yang diiklankan. Iklan di radio tampil sekelebat dan pendengar tidak dapat meminta penyiar radio untuk mengulangi apa yang baru saja disiarkan. Oleh karena itu pengulangan sangat jarang dalam siaran iklan pada radio siaran. Dalam suatu wilayah tertentu mungkin terdapat 20 sampai 30 stasiun yang harus dipilih pengiklan. Sifat terbagi ini mengakibatkan pengiklan mengalami ketumpang-tindihan dalam menjangkau pasar.

- Lokal area service

Karena peraturan pemerintah menetapkan demikian, maka iklan pada radio harus disebar dibeberapa daerah yang kadang-kadang tidak sama pola siarannya.

- Pengiklan sulit memperoleh bukti bahwa stasiun radio telah menyiarkan iklannya sebanyak pesanan. Hal ini berbeda dengan media cetak yang memungkinkan pengiklan segera menerima nomor bukti pemuatan

E. Jenis informasi pada siaran radio

Jenis informasi yang disampaikan melalui media radio terdiri dari berbagai macam jenis program akan tetapi secara umum program radio terdiri dari :

- Music Program, ini program utama radio manapun kecuali radio khusus berita. Biasanya berisi pemutaran lagu pilihan pendengar diselingi info ringan atau kuis, se usai pemutaran lagu biasanya diselingi juga komentar tentang lagu tersebut.

- Talkshow, biasanya mendatangkan nara sumber atau bintang tamu untuk bincang-bincang tentang sebuah tema atau topik hangat.
- News Program, disebut juga acara berita.

F. Peralatan Studio dan Fungsinya.

Biasanya terdapat 2 studio dalam sebuah stasiun radio, yaitu studio siaran dan studio produksi. Studio siaran digunakan untuk menyiarkan materi-materi siaran, tempat penyiar berbicara, memutar lagu dan iklan.

Studio produksi digunakan untuk mempersiapkan dan membuat materi-materi siaran, seperti bikin spot iklan, tes vokal calon penyiar, editing lagu. Peralatan yang terdapat di kedua studio prinsipnya sama, maka jika studio siaran ada masalah penyiar bisa menggunakan studio produksi.

Secara umum peralatan yang ada di studio adalah: komputer, audio console (mixer), audio input, speaker, monitor, monitor studio, headphone, microphone dan telephone. Sedangkan pesawat pemancarnya biasanya berada di ruang tersendiri.

- Mixer adalah peralatan paling penting dalam sebuah studio, fungsi alat ini adalah mencampur semua masukan suara (*audio input*) yang tersedia dan menjadikannya satu output untuk disiarkan. Sehingga bisa mendengar suara penyiar, lagu atau background sekaligus.
- Audio input. Adalah sumber audio yang terdiri dari mikropon, tape recorder, pick up atau piringan hitam, CD (*compact Disk*), Komputer. Sumber audio tersebut berfungsi sebagai player untuk menghasilkan

sinyal audio. Yang selanjutnya disalurkan ke mixer untuk dipilih mana yang akan di siarkan melalui pesawat pemancar radio.

- Speaker monitor, monitor studio dan head phone adalah merupakan alat pendengar/speaker yang berfungsi sebagai display untuk memonitor suara baik itu suara dari sumber suara ataupun suara yang telah/akan dipancarkan.
- Telepon. Adalah peralatan komunikasi yang digunakan untuk program interaktif dari pendengar radio dengan penyiar.
- Catu daya listrik. Adalah sumber tenaga listrik yang dipakai untuk mencatu daya listrik bagi semua peralatan elektronik agar dapat bekerja. Catu daya listrik dapat menggunakan sumber listrik dari PLN, Generator set maupun bateray atau aki. Peralatan ini harus selalu dalam keadaan siap pakai, karena tanpa catu daya semua peralatan elektronik tidak akan bekerja. Oleh karena perawatan peralatan catu daya sangat mutlak diperlukan untuk menjaga kelangsungan kerja. Misalnya selalu menjaga dalam keadaan bersih, selalu control tegangan dan arus yang tersimpan, mengisi cairan air accu, mengisi accu dan sebagainya.

G. Jenis-Jenis Program Siaran Radio

Secara garis besar Program Siaran radio terdiri dari Music Program, Talkshow dan News Program. Meski demikian pada prakteknya suatu program siaran biasanya merupakan kombinasi (mix) dari 2 atau 3 jenis siaran tersebut. Music Program – Program yang menyiarkan musik untuk menghibur pendengar. Biasanya dibuat format sesuai jenis musiknya

dan jarang sekali dicampur untuk berbagai jenis musik. Misalnya siaran khusus untuk musik keroncong, pop, jass, dangdut, campursari, barat, Indonesia dan sebagainya.

Secara umum siaran program musik dirancang dengan format : kontak / bicara dengan pendengar; menyuguhkan musik; selingan iklan dan dilanjutkan pemutaran lagu berikutnya. Judul lagu biasanya sudah ditetapkan dan disiapkan oleh penyiar sebelumnya. Dengan perkembangan yang ada sekarang ini dirancang lebih memperhatikan pendengarnya yaitu dirancang format pilihan pendengar, bahkan dirancang format siaran interaktif antara penyiar dan pendengar melalui komunikasi telepon dan radio.

- Talkshow – Dialog interaktif atau wawancara langsung (live interview) di studio dengan narasumber, atau melalui telepon. Dalam ini telah dikembangkan menjadi program diskusi interaktif yang melibatkan narasumber dan peserta baik yang ada di dalam studio maupun pemirsa di rumah. Penyiar dalam hal ini bertindak sebagai pemandu acara dan bahkan sebagai moderator. Oleh karena itu harus dilakukan oleh penyiar yang memiliki pengetahuan yang luas dan dalam tentang tema/masalah yang dibicarakan, mampu mengelola waktu yang tersedia dan mampu mendistribusikan secara adil dan merata serta mampu membuat kesimpulan.

Talkshow umumnya didisain dengan format : Pembukaan yang diisi dengan pengenalan narasumber maupun peserta; sesi/segmen

pertama yang mengupas subtema pertama; jeda untuk iklan, selingan; sesi/segmen kedua yang mengupas subtema kedua; jeda iklan, selingan dan seterusnya sampai selesai dan ditutup dengan penyampaian kesimpulan dan salam.

- Program News terdiri dari: Buletin (Paket berita) : Berisi rangkaian berita-berita terkini (copy, straight news) bidang ekonomi, politik, sosial, olahraga, dan sebagainya; lokal, regional, nasional, ataupun internasional. Durasi 30 menit atau lebih. Durasi bisa lebih lama jika diselingi lagu dan "basa-basi" siaran seperti biasa.
 1. News Insert - insert berita. Berisi informasi aktual berupa
 2. Straight News atau Voicer. Durasi 2 - 5 menit tergantung panjang-pendek dan banyak-tidaknya berita yang disajikan. Biasanya disajikan setiap jam tertentu. Bisa berupa breaking news, disampaikan penyiar secara khusus di sela-sela siaran non-berita.
 3. Majalah Udara - Berisi straight news, wawancara, dialog interaktif, feature pendek, dokumenter, dan sebagainya.

Program News biasanya dirancang dengan format siaran berita: Tune pembuka; penyampaian bidang pemberitaan dengan backsound musik diteruskan dengan pembacaan isi berita; penyampaian bidang berita yang lain; pembacaan isi berita dilanjutkan dengan ulasan berita dan penutup program.

I. Merencanakan Jadwal Siaran

1. Program Harian

Untuk mengoperasikan sebuah stasiun setiap hari maka biasanya dibuat program acara harian, dimana crew sudah menyiapkan nama acara berikut slot iklan dan lagu jika diperlukan.

2. Program Mingguan

Program mingguan adalah program siaran yang harus dijalankan rutin tiap minggu, wujud penjabarannya dilakukan pada program harian.

J. Peralatan dan Bahan Produksi Audio

- **Microphone** adalah alat bantu yang merubah getaran suara menjadi getaran listrik. Microphone merupakan input utama dari peralatan audio, karena peka terhadap getaran suara maka tata letaknya menjadi perhatian khusus agar suara-suara yang tidak diperlukan tidak masuk ke dalam microphone dan mengganggu suara yang kita perlukan.

Berdasarkan pada media perambatannya maka microphone dibagi menjadi dua yaitu : wiring mic (menggunakan kabel) dan wireless mic (tanpa kabel).

Berdasarkan pada arah penangkapannya microphone dibagi menjadi 3, yaitu :

- a. **Uni Direct** (satu arah). Microphone yang wilayah penangkapan suaranya hanya dari arah di depannya saja. Cirinya adalah bentuknya ramping, dipergunakan untuk wawancara agar dari arah depan saja yang tertangkap suaranya.

- b. **Omni Direct** (segala arah). Microphone yang wilayah penangkapan suaranya dari segala arah. Cirinya adalah bentuknya tidak terlalu ramping, sensitivitasnya rendah dan biasanya digunakan untuk membuat general sound.
- c. **Bi Direct (2 arah)**. Microphone yang wilayah penangkapan suaranya dari 2 arah. Cirinya adalah sensitivitasnya rendah, dipergunakan untuk membuat rekaman live agar dapat menangkap suara dari arah depan dan belakang.

Berdasarkan pada tata letak yang disesuaikan dengan fungsinya secara garis besar terdapat 3 jenis, yaitu :

- a. Mikrofon untuk announcer, sebaiknya digunakan Condensor Microphone dengan pola tangkapan uni directional. Diletakkan kira-kira 15-30 cm di depan mulut. Perlu diperhatikan keras atau pelan sumber suara dibandingkan dengan kondisi akustik ruang dan gangguan sekitar.
- b. Mikrofon untuk dialog, 1 mic untuk untuk 2 pembicara yang berdampingan akan berakibat keduanya harus duduk rapat selain itu jika volume suara keduanya tidak sama akan membuat operator kesulitan mengaturnya. Sebaiknya posisi duduknya berseberangan dengan menggunakan mic yang memiliki pola tangkapan bi directional.
- c. Mikrofon untuk drama, 1 mic untuk 2 pemain (biasanya bi-directional atau omni directional). Supaya mic tidak terlihat oleh penonton

digunakan Gun Microphone dengan pola patern super cardioid. Mic digantung pada ketinggian tertentu pada boom stand dengan sudut sekitar 30 derajat pada pembicara maka perlu boomer yang bertugas menjaga posisi mic sehingga didapat hasil yang maksimal. Disamping micropon peralatan produksi audio diantaranya alat sumber audio yang akan direkam, mixer, equalizer, amplifier, headpoe/speaker, audio tape recorder (multi trax) atau komputer.

K. Teknik Siaran Radio

1. Siaran Langsung

Siaran langsung atau Live adalah siaran yang proses produksi sampai dengan pemancaran dilakukan pada saat itu juga (real time). Contoh : upacara peringatan kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus, siaran pandangan mata pertandingan sepakbola Indonesia vs Arab Saudi, siaran langsung panggung musik dari Ancol dengan bintang Peterpan, dsb. Siaran langsung dapat diselenggarakan di dalam studio atau di luar studio, tergantung dari acara yang akan disiarkan secara langsung tersebut berada di mana. Misalnya acara tersebut adalah upacara pengibaran bendera tgl 17 Agustus yang diadakan di halaman istana negara, maka crew radio akan memasang studio mini di sana. Artinya peralatan audio yang dibutuhkan dibawa di istana negara termasuk pesawat pemancar untuk mengirim sinyal acara ke stasiun induk untuk disebarluaskan ke seluruh wilayah jangkauan pemancar.

2. Siaran Tidak Langsung

Siaran tidak langsung adalah siaran yang proses produksi dilakukan dahulu baru kemudian pada waktu berikutnya disiarkan. Jadi proses produksinya dilakukan di studio rekaman sehingga dihasilkan produk penyimpan audio, bisa berupa kaset atau mp3 atau naskah yang harus dibacakan oleh penyiar. Untuk siaran yang tidak langsung, peralatan yang tidak dibawa hanya pesawat pemancarnya karena akan disiarkan lain waktu. Seperti proses siaran langsung tetapi hanya direkam pada tape recorder. Hasil rekamannya dibawa ke studio untuk disempurnakan dan penyiarannya dengan cara memutar kembali tape hasil rekaman dan output tape recordernya disalurkan ke pemancar untuk dipancarkan secara luas. Program ini disebut siaran ulang/tunda.

3. Menggunakan sistem peralatan audio

Kualitas audio yang tinggi merupakan tujuan dan harapan dari sistem peralatan audio, sehingga penggunaan yang baik dari sistem peralatan audio dituntut untuk menghasilkan kualitas audio yang baik. Audio yang berkualitas baik adalah audio yang memiliki power yang cukup, warna suara yang baik, keharmonisan antara nada bass dan treble, dinamis, intonasi dan artikulasi jelas, tidak mengandung derau/noise dan sebagainya. Oleh karena itu perlu digunakan peralatan yang berkualitas baik juga.

L. Kualifikasi SDM Radio

1. Direksi

Dalam jajaran direksi dipimpin oleh seorang Direktur Utama, yaitu pemilik atau orang yang ditunjuk oleh pemilik. Di bawahnya terdapat General Manager (GM) yang bertanggungjawab atas keseluruhan operasional sehari-hari. Selanjutnya di bawahnya terdapat para manajer, yaitu Manajer Produksi, Manajer Marketing dan Manajer Teknik. Manajer Produksi bertugas menentukan sesi perekaman, menangani spot iklan, mengarahkan program siaran bersama dengan PD dan MD. Manajer produksi adalah orang yang paling bertanggungjawab atas kualitas audio sebuah lagu agar enak didengar. Manajer Marketing bertugas meningkatkan pendapatan stasiun radio dengan mengatur penjualan jam siaran komersial (Air Time) atau mencari iklan. Manajer Teknik bertanggung jawab atas bekerjanya semua peralatan stasiun (radio tools), termasuk saat siaran jarak jauh.

2. Program Director

Tanggung jawab Program Director adalah membuat jadwal siaran, mengatur format siaran, pengatur staff penyiar sesuai dengan program dan jadwal yang dibuat, memantau siaran, mengontrol kualitas program siaran.

3. Music Director

Bertanggung jawab atas boleh tidaknya sebuah lagu diputar oleh penyiar, promo album dari sebuah perusahaan rekaman dan berkoordinasi dengan PD selaku atasannya.

4. News Director

Bertugas menangani berita atau informasi yang harus disampaikan oleh penyiar dan memilih tema-tema yang akan dibicarakan antara penyiar dan pendengar.

5. Producer

Producer atau pengarah acara adalah orang yang khusus menangani suatu program siaran, dia yang menentukan materi siaran, siapa penyiarinya, siapa narasumbernya (jika perlu) dan memastikan kesiapan orang, bahan, peralatan, daftar lagu yang akan diputar saat siaran. Producer berkewajiban menggali ide-ide kreatif untuk mengembangkan program siaran yang menjadi tanggungjawabnya dan ia bertanggungjawab kepada Program Director selaku atasan langsungnya.

6. Reporter/Penyiar

Reporter sering juga disebut penyiar. Berdasarkan tugasnya juga sering disebut announcer. Seorang reporter juga memiliki tugas sebagai seorang jurnalis yaitu mencari, mengolah dan menyiarkan berita. Bagaimana menjadi jurnalis radio dan bagaimana kemampuan yang diharapkan.

7. Script Writer

Sebagai bawahan News Director, Script Writer (Penulis Naskah) bertugas mengedit naskah yang akan digunakan oleh penyiar dan menyiapkan naskah-naskah pendukung yang barangkali diperlukan dalam siaran (misalnya sebagai selingan saat jeda pemutaran lagu). Oleh karena

itu SDM penulis naskah harus mampu membuat/menulis, membaca, menganalisis /mengevaluasi serta mengedit naskah. Pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kemampuan tersebut telah dibicarakan pada bab jurnalistik penyiaran.

8. Public Relation

Public Relation (Humas) bertugas menjembatani antara pihak radio dan pihak luar, misalnya ada proposal kerjasama dengan pihak luar maka ia yang mengkoordinasikannya dengan Program Director dan Marketing Manager. Selain itu ia berkewajiban membangun citra positif stasiun radionya. Oleh karena itu SDM bagian humas harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat secara personal maupun secara kelompok, untuk mendukung pelaksanaan tugas kehumasan. Bidang tugas kehumasan adalah melaksanakan sosialisasi dan mengkomunikasikan segala yang ada/dimiliki oleh lembaga/perusahaan kepada masyarakat. Dengan demikian SDM humas merupakan sumber informasi bagi masyarakat tentang perusahaan tersebut misalnya visi, misi, potensi, program dan produk yang dimiliki. Guna mendukung kompetensi yang diharapkan, SDM humas harus memahami teknik komunikasi yang etis dengan sesama orang (human relation) maupun kepada masyarakat luas (public relation). Memahami etika komunikasi antar manusia sangat mendukung kemampuan komunikasi publik.

9. Off Air Division

Bagian ini bertanggungjawab atas penyelenggaraan acara-acara off air, pengoperasian On Board Van dan Mobile Stage serta menangani Branding (Promosi dan pembentukan citra positif stasiun radio).

10. Pendukung

Bagian pendukung ini biasanya tidak terlibat langsung dengan proses siaran akan tetapi dibutuhkan oleh perusahaan pemilik stasiun radio, misalnya administrasi, keuangan, keamanan.

M. Iklan

Era Filosofi Pasar sebuah keniscayaan pemikiran yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang ini. Era ini diprediksikan sebagai era yang penuh persoalan ekonomi yang tinggi bersamaan dengan munculnya fase pertumbuhan yang makin tidak menentu dan gonjang ganjing era otonomi daerah serta pasar global. Salah satu penyebabnya adalah meningkatnya tingkat persaingan di dunia usaha baik lokal, maupun global. Fenomena ini secara nyata dapat diamati yaitu semakin banyaknya perusahaan memasarkan produk melalui iklan diberbagai media massa

Iklan adalah salah satu alat pemasaran modern yang kegiatannya berlandaskan pemikiran konsep komunikasi untuk mendukung keberhasilan pemasaran.

Hal yang terpenting agar komunikasi efektif di Radio dalam pencapaian sasaran yaitu : bagaimana pengaruh iklan terhadap minat pendengar, proses komunikasi dan pengambilan keputusan yang

mempengaruhi perilaku, serta target pendengarnya. Iklan media elektronik radio menjadi alternatif pilihan yang menarik, disamping jangkauannya luas, juga ada unsur hiburan yang sangat mendukung pembentukan persepsi konsumen terhadap suatu produk, yang pada akhirnya dapat mengarah pada tindakan pertukaran guna memuaskan berbagai pihak yang terlibat dalam aktifitas pemasaran.

Minat khalayak sangat beragam. Sesuai kodrat saat radio lahir, orang juga ingin memperoleh informasi dari radio. Bahkan, saat asyik mendengarkan musik, tiba-tiba diinterupsi oleh informasi dengan pesan iklan, hal ini menjelaskan bahwa radio mampu melakukan banyak hal untuk khalayaknya. Perancangan dan pelaksanaan program komunikasi melalui keselarasan pesan yang ingin disampaikan dengan kekuatan jenis medium radio, harus mengacu kepada sasaran khalayak yang ingin diraih serta berlandaskan pada tujuan komunikasi, perupakan tolok ukur kesaktian radio untuk membujuk atau mempengaruhi khalayak.

Dari masa ke masa, peranan radio selalu penting. Bermunculannya berbagai media elektronik, termasuk maraknya Internet pun, tidak menenggelamkan radio sebagai salah satu media pilihan konsumen. Karenanya, iklan di radio tetap perlu untuk dipertimbangkan dalam integrated marketing communication (IMC) sebuah brand campaign. Pada pagi hari dan sore hari dimana sebagian masyarakat terjebak kemacetan lalu lintas, radio di mobil menjadi teman perjalanan yang menyenangkan. Breaking news dan obrolan santai dari para penyiar radio mengurangi

stress yang dirasakan sepanjang perjalanan. Sulit bagi media lain untuk mendapatkan coverage setinggi radio pada jam-jam kemacetan lalu lintas ini. Disamping teve lokal yang sekarang sudah mulai menjamur, radio merupakan pilihan yang tepat untuk menjangkau konsumen di daerah tertentu, termasuk di pedalaman. Dengan memilih tipe program dan segmen radio yang sesuai, pengiklan bisa lebih fokus untuk mengekspose brandnya ke tipe pendengar yang lebih segmented, baik itu dari segi usia, etnik maupun lifestyle tertentu.

Kelebihan lain dari radio adalah lebih singkatnya waktu untuk mempersiapkan materi iklan. Materipun bisa dikemas/dibawakan dengan gaya bahasa sedemikian rupa sehingga sesuai dengan selera pendengar lokal.

BAB III

PROFIL RADIO MADAMA MAKASSAR

A. Sejarah dan Perkembangan

PT. Forum Madama atau yang lebih dikenal dengan Radio Madama didirikan pada tanggal 2 November 1988 oleh H.Halim Kalla yang saat itu juga merangkap sebagai pimpinan di Radio ini, sedangkan kata Madama itu sendiri punya arti yaitu : Masyarakat Muda Makassar. Dengan modal ratusan juta rupiah. Dengan nomor izin 2223/RSNP/1989 dan PT. Forum Madama ini tercatat sebagai anggota PRSSNI dengan No. 441-VII-1988.

PT. Forum Madama yang pada waktu itu terletak di jalan H.O.S. Cokroaminoto No. 9 Lt.4 Gedung Anakuma adalah merupakan radio FM pertama di Makassar. Maksud dari didirikannya Radio Madama ini adalah ingin menambah hiburan dan pengetahuan musik juga info aktual bagi masyarakat Makassar.

Kemudian pada tanggal 1 Juni 1992 PT.Forum Madama beralih tangan kepada Tommy Adjaradji dan masih tetap sebagai radio Paramuda Makassar. Dengan adanya Radio FM pertama "Radio Madama" di Makassar ini, maka bertambah pulalah yang membuka jalur baru di FM (Frekwensi Modulation)

Setelah berjalan kurang lebih 2 tahun, pada tanggal 1 Januari 1994, PT. Forum Madama kembali diambil alih lagi, yang kali iu beralih tangan kepada Peter Gozal (Komisaris Utama), Safari Azis (Komisaris), Bachder Djohan (Direktur Utama). Pada tanggal 27 agustus 1995 Radio Madama (PT.Forum

Madama) pindah menempati gedung sendiri yang baru, berlantai IV di jalan Kajaolalido No.2 L Makassar sampai sekarang.

Dengan diperbaharainya PT. Forum Madama, mungkin itu juga yang mempengaruhi para karyawannya untuk bekerja semakin giat, terbukti pada tahun 1995-1997 Radio Madama mendapatkan peringkat pertama dari radio-radio siaran swasta di Makassar, bahkan Sulawesi Selatan. Itu merupakan penilaian dari SRI (Survey Riset Indonesia). Terlebih lagi karena hanya sekitar sebulan kemudian tepatnya minggu ke-3 September 1995, Radio Madama telah melakukan penggantian software besar-besaran, mulai dari Antena, Transmitter, Audio Processor, perlengkapan Studio Siaran dan Studio Rekaman, sampai ke pengadaan Mobil Unit yang memungkinkan Radio Madama melakukan siaran Live setiap saat.

Radio Madama sebagai Radio Swasta non pemerintah pertama di Makassar yang bererak dijalur FM kini telah mengukir sejarah baru lagi, karena RSNP pertama di Makassar yang mampu melakukan siaran live. Dan yang lebih menggebirakan lagi setelah menempati gedung baru dan mengalami *peggantian/* penambahan Hardware, Coverage Area Radio Madama semakin luas. Kalau tadinya pada radius 60 km sudah sulit unuk ditangkap, kini crew Madama harus bertambah repot untuk menerima telpon atau surat dari para pendengarnya yang radius keberadaannya 250-300 Km, seperti dari Sengkang, Polmas, Majane, dan sebagainya.

Radio yang mempunyai motto "Menebar benih gembira di muda usia dan memetik buah simpati di muda hati: ini mempunyai karyawan yang tidak

yang tidak lebih dari 20 orang, karena yang utama dibutuhkan disini adalah penyiar (announcer). Fungsi dari penyiar memberikan arti penting bagi radio, karena penyiarlah yang menghibur, menyampaikan informasi dan sebagainya kepada pendengar sambil menikmati musik yang mengalun. Semua langkah yang dilakukan terfokus untuk memenuhi tuntutan/keinginan para penggemarnya, yaitu masyarakat muda yang berusia antara 13-25 tahun dengan stratifikasi ekonomi menengah ke atas, dan juga memiliki daya beli serta selera yang tinggi.

B. Struktur Organisasi

Setiap organisasi mempunyai struktur, baik organisasi sosial, pemerintahan dan lainnya. Antara organisasi yang satu dengan yang lainnya mempunyai struktur yang berbeda-beda, tergantung pada besar kecilnya organisasi serta tujuan yang hendak dicapainya. Demikian pula dengan organisasi radio mempunyai struktur tersendiri dan berbeda dengan organisasi lainnya

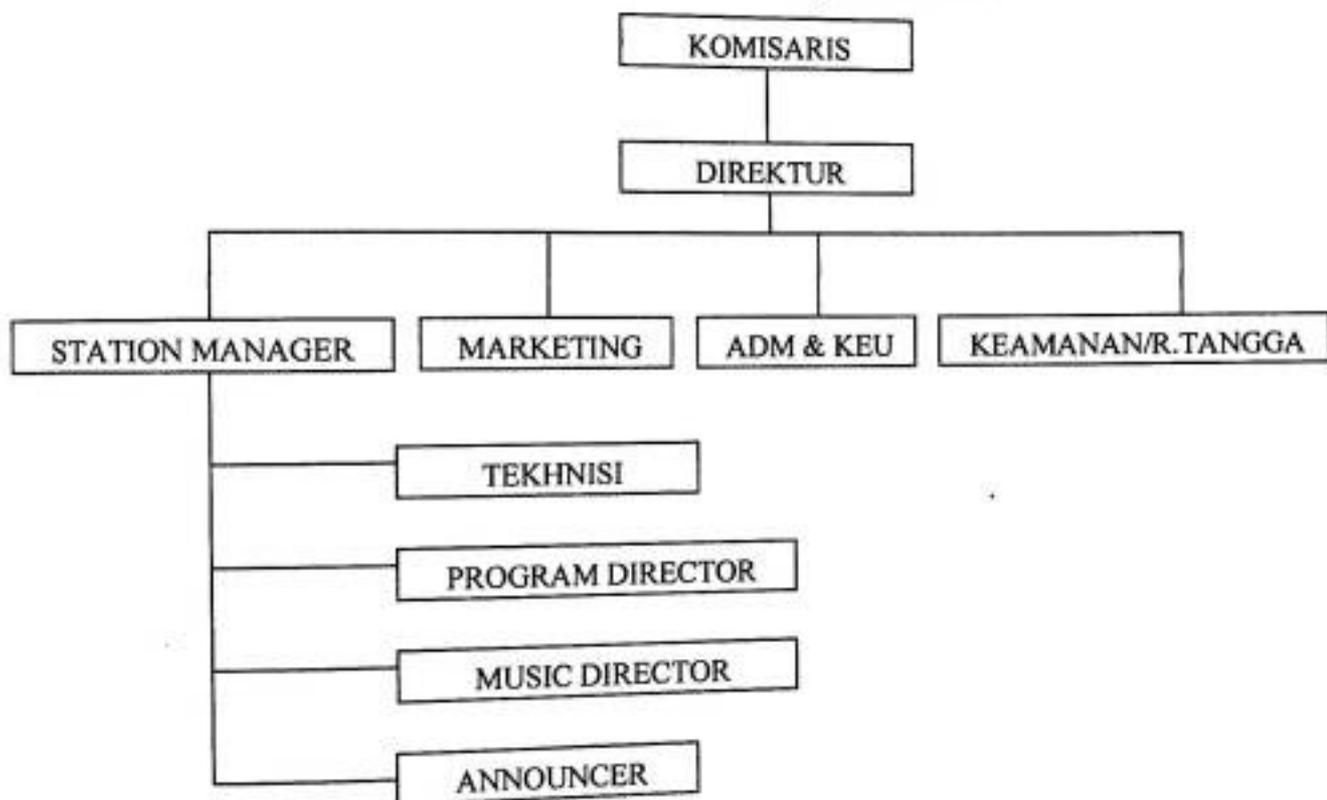
Suatu organisasi dengan tujuan yang sangat sederhana yang beranggotakan dua orang, pada hakekatnya belum memerlukan struktur yang sempurna. Penentuan tugas setiap anggota belum dikatakan sulit. Lain halnya bila kelompok orang-orang yang bekerja sama tersebut jumlahnya besar, sedangkan tujuan yang hendak dicapai cukup luas, maka struktur organisasi yang rapi merupakan suatu keharusan.

Berdasarkan struktur yang ada, sebuah organisasi dapat menunjukkan mekanisme kebijakan yang berlangsung di dalamnya

sehingga mudah dimengerti. Demikian halnya dengan mekanisme kerja dan tanggung jawab dalam organisasi tersebut akan dapat diketahui berdasarkan struktur yang ada.

Sebuah organisasi radio siaran swasta kemungkinannya tidak memiliki struktur yang sama antara satu radio dengan radio siaran yang lainnya. Hal ini tergantung bagaimana manajemen, tujuan atau target serta bentuk-bentuk tanggung jawab yang diinginkan

Struktur Organisasi Radio Madama FM sebagai berikut :



Gambar 3.1

Sumber : Management Radio Madama

C. Uraian Tugas

PT. Radio Madama FM dalam rangkaian mencapai tujuan organisasi telah membentuk sebuah struktur yang diharapkan dapat

penulis berusaha menguraikan tugas-tugas yang mengacu pada struktur yang ada :

a. Komisaris Utama

Adalah pemegang pucuk pimpinan yang tertinggi pada sebuah perusahaan meskipun bukan sebagai pemegang saham perusahaan. Seorang komisaris berhak untuk memberikan nasihat kepada seluruh karyawan perusahaan. Komisaris tersebut tidak harus berada di belakang meja dan mengarahkan karyawan secara langsung. Bila komisaris mempunyai sesuatu yang ingin disampaikan, penyampaiannya itu cukup melalui Direktur Utama/General Manager. Walaupun demikian, Komisaris tetap melakukan pengawasan dari jauh.

b. General Manager/ Direktur Utama

General manager / Direktur utama kedudukan yang tertinggi untuk sebuah perusahaan representatif/perwakilan. Meskipun ada penggabungan antara dua perusahaan dan menjadi satu, namun untuk pimpinan perusahaan perwakilan tetap dikepalai oleh seorang direktur utama. Arti atau istilah dan Direktur Utama adalah kekuasaan atau wewenang untuk memimpin suatu perusahaan

c. Bagian administrasi dan Keuangan

Bagian keuangan menangani semua masalah keuangan yang ada dalam perusahaan. Semua keuangan yang masuk dijadikan tambahan modal untuk kelanjutan hidup perusahaan serta bertugas mengatur semua administrasi perusahaan, mulai dari kelengkapan sarana dan prasarana dan

juga surat keluar maupun surat masuk. Juga memberikan rekomendasi yang telah disahkan oleh seorang Direktur Utama/General Manager untuk menyetujui sesuatu hal yang berhubungan dengan kelancaran usaha perusahaan.

Bagian ini pula harus mengetahui administrasi yang dilakukan oleh semua divisi yang ada apabila mereka ingin membuat surat ataupun proposal yang akan dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

d. Marketing

Bertugas menjembatani antara pihak radio dan pihak luar, misalnya ada proposal kerjasama dengan pihak luar maka ia yang mengkoordinasikannya.

e. Program Director

Program Director adalah membuat jadwal siaran, mengatur format siaran, pengatur staff penyiar sesuai dengan program dan jadwal yang dibuat, memantau siaran, mengontrol kualitas program siaran.

f. Music Director

Bertanggung jawab atas boleh tidaknya sebuah lagu diputar oleh penyiar, promo album dari sebuah perusahaan rekaman dan berkoordinasi dengan PD selaku atasannya.

g. Announcer

Memiliki tugas sebagai orang yang menyiarkan berita/informasi kepada audiens

h. Tekhnisi

Bertugas untuk memperbaiki dan mengontrol kelayakan alat-alat yang mendukung penyiaran

g. Keamanan / Rumah tangga

Bagian pendukung ini biasanya tidak terlibat langsung dengan proses siaran akan tetapi dibutuhkan oleh perusahaan pemilik stasiun radio.

BAB IV

METODE PRODUKSI

A. Pra Produksi

1. Penentuan Ide

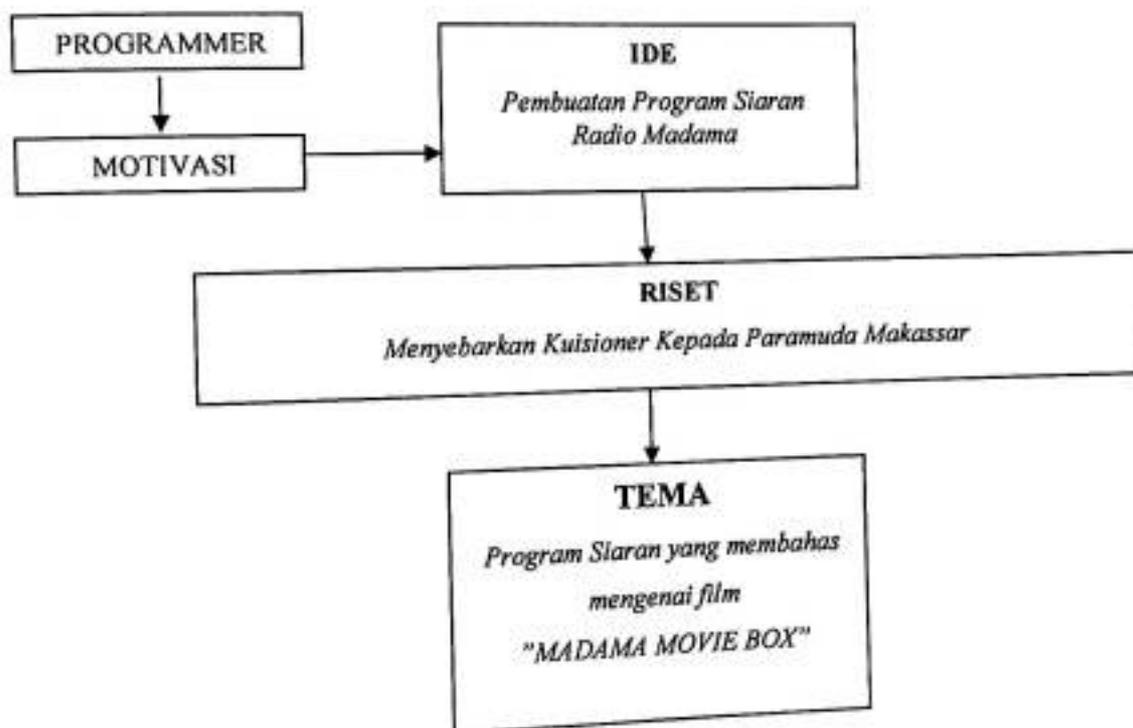
Tidak ada yang lebih penting dari suatu acara atau program sebagai faktor yang paling penting dan menentukan dalam mendukung keberhasilan finansial suatu stasiun penyiaran. Adalah program yang membawa audien mengenal suatu stasiun penyiaran. Jika suatu stasiun memperoleh jumlah audien yang besar dan jika audien itu memiliki karakteristik yang dicari oleh pemasang iklan, maka stasiun bersangkutan akan sangat menarik bagi pemasang iklan. Dengan demikian, pendapatan dan keuntungan stasiun penyiaran sangat dipengaruhi oleh programnya. Tanggung jawab program dipercayakan kepada departemen program.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang atau pelayanan yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya.

Ide cerita yang melatar belakangi sebuah pembuatan program radio muncul dari ketertarikan dan kepekaan sang pembuat program terhadap apa yang disukai dan dibutuhkan oleh audien media penyiaran.

Dalam pembuatan "Madama Movie Box" ini, ide pembuatan program siaran ini berasal dari ketertarikan dan rasa ingin tahu penulis akan program siaran. Penulis menilai bahwa radio Madama sebagai radio nomor satu dengan segmen anak muda di Makassar menurut data A.C Nielson 2008 selalu ingin menjadi yang terdepan dan tetap bertahan diperingkat pertama dengan membuat acara yang berkualitas, diinginkan, disukai, dan dibutuhkan oleh audien nya.

Secara sistematis penentuan ide dalam program siaran ini dapat digambarkan dalam gambar dibawah ini;



Gambar 4.1 Konsep Penentuan Ide

Setelah menentukan ide yang akan diangkat, penulis harus melakukan survey dengan membagikan kuisisioner kepada Paramuda

Makassar agar memperoleh gambaran mengenai program apa yang diinginkan oleh pendengar Radio Madama.

Program siaran yang membahas mengenai film adalah program siaran yang menurut hasil survey dengan sampel Paramuda Makassar yang harus ada di Radio Madama.

Madama Movie Box adalah tittle dari program siaran radio Madama yang membahas dan memberikan review beberapa film. Tittle Madama Movie Box diambil dari sebuah filosofi, bahwa box dianalogikan sebagai sebuah tempat yang memuat banyak hal. Disini Madama movie box diharapkan dapat memberikan informasi yang banyak mengenai perkembangan perfilman kepada pendengar radio Madama.

2. Pengolahan Ide

Setelah menentukan ide dan memutuskan tema yang akan diangkat, maka langkah selanjutnya adalah mengolah ide menjadi pedoman-pedoman dasar yang akan digunakan dalam proses eksekusi di ruang produksi nantinya.

1. Secara garis besar "Madama Movie Box" akan menyajikan :
 - Empat resensi atau review film yang akan rilis atau baru saja rilis. Dimana setiap film akan dibahas dalam 1 kuadran.
 - Lagu yang diputar adalah merupakan soundtrack film.
 - Info yang diberikan adalah info seputar dunia perfilman.
 - Memberikan informasi film yang sedang tayang di studio Twenty One Mall Panakukang

- Testimonial dari masyarakat tentang sebuah film
2. Treatment

Tema

“MADAMA MOVIE BOX”

Permasalahan

Radio Madama sebagai radio nomor satu di Makassar dengan segmen anak muda selalu ingin menyajikan program yang menarik, baru, diminati dan juga diinginkan oleh pendengarnya.

Tesis

Madama Movie Box adalah materi untuk radio Madama agar mengangkat program ini sebagai program siaran tetap.

Bahan Dasar

- Lagu soundtrack
- Review film
- Info film
- Info Tayang Film di Twenty One Mall Panakukang
- Testimonial
- Bumper program
- Id call station
- Promo Program siaran Madama
- Iklan Layanan Masyarakat
- Testimonial masyarakat

Judul

“Madama Movie Box”

Audiens

Pendengar Radio Madama

Jenis Sajian

Program siaran radio dengan durasi 60 menit

Lokasi

Ruang Produksi Radio Madama

Peralatan

1. Mixer : Omnicast
2. Komputer : Simbadda
3. Microphon : Senheizer
4. Program pengedit audio : Cool Edit

Waktu Pengambilan Audio

Februari 2009

Tim Produksi

Produser : Tajisalli Nur Sabarrang
Announcer : Tajisalli Nur Sabarrang
Script writer : Tajisalli Nur Sabarrang
Operator : Tajisalli Nur Sabarrang
Editor : Tajisalli Nur Sabarrang

03

Sebelum membuat script siaran, penulis terlebih dahulu melakukan *search* tentang review film dan juga info yang akan di review pada saat take voice. Info film tersebut diperoleh dari internet dan beberapa majalah film. Disetiap kuadran siaran dalam format clock akan membahas satu film. Sehingga dalam 60 menit, penulis akan meriview 4 film.

Penulis juga telah melakukan kerjasama dengan pihak TWENTY ONE mall panakukkang dalam pembuatan program siaran Madama Movie Box yang mencakup pemberitahuan kepada audien mengenai info film yang sedang tayang di Twenty One mall Panakukkang.

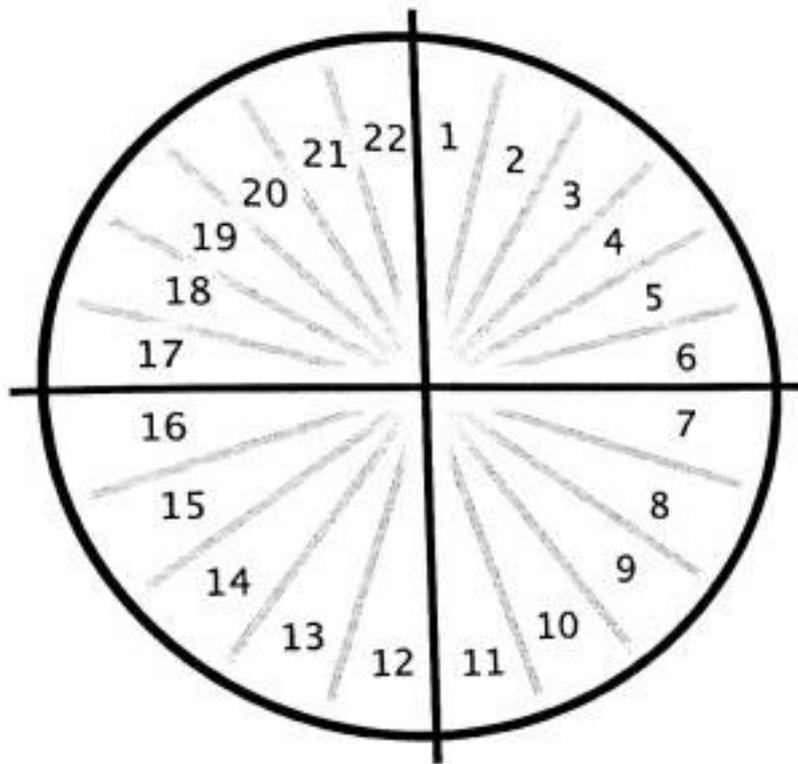
Iklan

Iklan yang berkompeten untuk Madama Movie Box adalah

- Twenty One
- Makassar Theater
- Sinema Art
- Miles production
- Multivision
- Star Vision
- Disc Tarra
- M Studio
- ShowBiz Magazine
- Movie Montly Magazine

Namun dalam sampel Madama Movie Box ini space untuk spot iklan akan diisi oleh promo dari Program siaran Radio Madama dan juga Iklan Layanan Masyarakat yang diproduksi oleh Radio Madama

Format Clock



Gambar 4.1 Format Clock

Keterangan :

1. opening tune
2. opening
3. Song
4. Review film 1
5. Song
6. Info
7. Iklan

8. Song
9. Tetimonial 1
10. Review film 2
11. Song
12. Info
13. Review film 3
14. Song
15. Testimonial 2
16. Song
17. Iklan
18. Song
19. Review film 4
20. Song
21. Closing
22. Song

Script Siaran

<u>SCRIPT SIARAN</u>
OPENING TUNE
ID CALL PROGRAM
OPENING
<p>“Hai Paramada. Selamat malam. Hari ini hari Sabtu, it means dari jam 7 sampai jam 8 malam saatnya kamu untuk mendengarkan Madama Movie Box selama 60 menit . dan saya Salli akan memberikan kamu 4 review film dan juga informasi mengenai dunia perfilman saat ini. So stay tuned in Madama Movie Box only on 87.7 fm Madama Radio”</p>

SONG

(Back to you – john mayer. OST.)

BUMPER

(Madama Movie review)

REVIEW FILM

“Film pertama yang kita review untuk minggu ini di Madama Movie Box berkisah tentang perjalanan hidup seorang Benjamin Button di New Orleans Louisiana yang mempunyai perkembangan fisik terbalik dari manusia normal. Dari tua menjadi muda. Film ini lantas mengkronologikan kehidupan Benjamin, bagaimana sepanjang perjalanan hidupnya ia bertemu dengan berbagai macam orang yang mempengaruhi dan mengubah hidupnya.

The Curious Case of Benjamin Button merupakan film drama yang disutradarai oleh Davis Fincher. Dan diperankan oleh Brad Pitt sebagai Benjamin Button, Cate Blanchett, Jared Harris, Tilda Swinton, dan Julia Ormond.

Film produksi Warner Bros Picture ini disadur dari sebuah cerita pendek karangan F. Scott Fitzgerald. Hanya saja apabila cerita pendek aslinya bersetting di tahun 1850an - 1910an, setting dalam film ini dimajukan pada 1910an dan berakhir di awal abad ke 21 supaya lebih sesuai dengan jaman sekarang.

Cerita yang bagus tidak ada artinya tanpa akting yang kuat. Salli mengacungi jempol untuk duo Brad Pitt dan Cate Blanchett yang berakting luar biasa. Keduanya memiliki chemistry yang sangat sempurna .

The Curious Case of Benjamin Button,' menuai sukses, selain mengantarkan Brad Pitt menjadi nominator aktor terbaik, secara keseluruhan film yang besutan sutradara David Fincher ini dinominasikan meraih 13 'Oscar' termasuk kategori paling bergensi film terbaik.

Pada akhirnya, The Curious Case of Benjamin Button menjadi sebuah bahan perenungan bagi tiap penonton. Dan menurut salli, paramuda wajib untuk menonton film yang satu ini. Karena ceritanya begitu sangat menginspirasi.

Sebelum salli memberikan review film yang kedua . Kamu harus mendengarkan satu lagu yang merupakan original soundtrack film duets yang dinyanyikan sendiri oleh pemainnya Gwentyth Pathrow with just my imagination.”

SONG
(Just My Imagination – gwenyth Pathrow. OST. Duets)

BUMPER
(Madama Movie Info)

INFO

Sekarang saatnya kamu untuk tahu siapa sih yang masuk ke dalam nominasi 81st Academy Award 2009 untuk ketegori film terbaik. Untuk film terbaik nominasinya adalah ...:

- The Curious Case of Benjamin Button
 - Frost/Nixon
 - Milk
 - The Reader
- Slumdog Millionaire

Penasaran dengan siapakah pemenang film terbaik ini, kita bakalan tahu tanggal 22 Februari 2009 nanti. Dimana Academy Award 2009 akan dihelat.

BUMPER OUT

IKLAN
(Promo Madama Radio University)

IKLAN
(ILM Putus Cinta)

ID CALL MADAMA RADIO
Madama jc.mcartey

BUMPER IN

SONG
(311-Love song)

BUMPER
(madama movie box voice only)

Testimonial 1
(by Andri)

BUMPER
(Movie Box Review)

REVIEW FILM

Nah para muda salli akan ngeriview film kedua di Madama Movie Box.

Dan kali ini adalah giliran film nasional yang disutradarai oleh Garin Nugroho. Setelah mendirect film Opera Jawa kali ini Garin Nugroho tetap tidak lepas dari tema kebudayaan. Pada Film UNDER THE TREE ini pun Garin Nugroho telah mengangkat kebudayaan Bali masuk ke dalam sebuah rangkaian cerita.

Under The tree diperankan aktor dan aktris yang sudah mempunyai nama di tanah air, sebut saja Marcella Zalianty, Dwi Sasono, Ikranagara, Nadia Shapira, Ayu Laksmi, Aryani Kiergenburg Willems.

'Under The Tree', menghadirkan tiga plot berbeda. Masing-masing plot itu dibalut dengan tradisi yang dilakoni masyarakat Bali. Plot pertama mengisahkan tentang seorang gadis yang Maharani (Marcella Zalianty) adalah perempuan yang mencari ibu kandungnya. Ia mengetahui ibunya adalah seorang penari yang tinggal di Bali. Di sana, ia tinggal di sebuah perkampungan penari. Namun bukan bertemu sang ibu, Maharani malah jadi tersangka di kasus penjualan bayi.

Plot yang satu lagi berkisah tentang seorang gadis, Nian (Nadia Shapira) yang berlatar belakang dari keluarga kaya. Ia pun jatuh cinta kepada seorang laki-laki tua (Ikranagara). Namun laki-laki itu sebetulnya sudah dianggap meninggal dan telah diupacarakan lewat upacara Ngaben.

Sementara Dewi (Ayu Laksmi) harus menerima kenyataan kalau anak yang dikandungnya menderita penyakit. Karena kelainan otak, calon anaknya divonis tidak mampu hidup. Dewi pun mengalami konflik diri, ia dianjurkan sang dokter untuk mengaborsi kandungannya.

Lewat 'Under The Tree' kita seperti menyaksikan rangkuman kebudayaan masyarakat Bali. Mulai dari pentas tari Calonarang yang bisa menyebabkan kematian para pemainnya hingga upacara Ngaben tersuguh dengan apik di film tersebut.

Yang lebih unik lagi nih paramuda, ternyata proses dialog itu dilakukan tanpa skenario.wah... hebat, salut .. sama film yang satu ini.

Kita tunggu ajah kehadiran film yang dinominasikan meraih 9 dari 13 kategori untuk film cerita bioskop pada Festival Film Indonesia 2008.hadir di bioskop bioskop yang ada di Makassar.

SONG

(Glenn Fredly – My Everything. OST.Cinta Silver)

BUMPER

(Movie Box Info)

INFO

Mungkin diantara kamu ada yang Pengen nonton film ? Twenty One mall Panakukkang adalah jawabannya.
Salli akan ngasih tahu kamu film-film apa sih yang sekarang sedang tayang di Twenty One Mall Panakukkang
Studio 1 tuh ada twilight
Studio 2 kamu bisa nonton film perempuan berkalung sorban
Studio 3 menghadirkan film sepuluh
Dan studio 4 tuh ada film asmara dua diana
So... lets going to Twenty One mall Panakukang. And get the ticket right now

BUMPER

(Madama Movie Box Review)

REVIEW FILM

SLUMDOG MILLIONAIRE adalah film ketiga yang akan kita review di Madama Movie Box kali ini. Film ini merupakan film terbaik di ajang Golden Globe Awards 2009.. Film diprediksikan terus berjaya setelah meraih 10 nominasi Piala Oscar.
Bravo.. bravoo.. buat slumdog Millionaire....

Film *Slumdog Millionaire* garapan sutradara asal Inggris, Danny Boyle, mulai tayang di bioskop Indonesia, Sabtu (31/1). Tapi di Makassar sendiri belum ditayangkan para muda.. patut kita sayangkan

"Slumdog Millionaire" bercerita perjalanan hidup Jamal Malik, seorang anak muda dari kalangan ekonomi bawah, yang tinggal di daerah perkumuhan di Mumbai, yang mengikuti acara TV "Who Wants To Be A Millionaire". Jamal berhasil menjawab pertanyaan demi pertanyaan di kuis tersebut melebihi apa yang pernah dilakukan orang-orang terdidik pada umumnya. Padahal, Jamal hanyalah seorang tidak terdidik yang hanya bekerja sebagai *chaiwalla* (semacam *office boy*). Karena keberhasilannya tersebut, ia malah dicurigai melakukan kecurangan, lalu disiksa dan diinterograsi oleh polisi serta dipaksa untuk memberitahukan kecurangannya. Seorang inspektur polisi menanyai Jamal bagaimana ia bisa menjawab setiap pertanyaan kuis tersebut satu per satu. Jamal pun menjawabnya bahwa setiap pertanyaan itu ternyata kebetulan berkaitan dengan pengalaman hidupnya yang pahit sebagai seorang *slumdog*. Dalam penjelasan untuk setiap jawaban atas pertanyaan kuis yang diajukan, film ini menceritakan kehidupan Jamal Malik secara *flashback* dimulai dari kehidupan masa kecilnya.

Pengalaman hidup Jamal Malik di film "Slumdog Millionaire" ini sangat

menyentuh hati. Ia lahir di daerah perkumuhan dengan perekonomian di bawah garis kemiskinan. Ia anak bungsu dari dua bersaudara di mana ibunya tewas sebagai korban kebrutalan kaum ekstrimist agama mayoritas. Lalu, Jamal, Salim (abangnya), dan Lativa (teman perempuannya) ditangkap oleh gerombolan mafia yang memanfaatkannya untuk menjadi pengemis jalanan. Kabur dari gerombolan tersebut, Jamal dan Salim terdampar di sekitar Taj Mahal. Mereka berdua pun mengambil jalan hidup yang berbeda.

Film yang diadaptasi dari sebuah buku karya Diplomat India, Vikas Swarup, ini terasa segar ketika beberapa adegan lucu juga ikut diselipkan.

Film ini mainkan oleh aktor dan aktris asal India. Yaitu diantaranya Dev Patel, Prem Kumar, Madhur Mitta, Freida Pinto

Untuk di India sendiri paramuda, film ini belum ditayangkan karena belum lolos badan sensor India.

Kita tunggu ajah, film ini diputar di Makassar. Karena kita semua pasti penasaran dengan pemenang film terbaik ajang Golden Globe ini.

Sekarang saatnya kamu mendengarkan original soundtrack dari nothing hills yang dinyanyikan oleh si cantik shania twain with you've got away.

SONG

(You've got away-Shania Twain. OST)

BUMPER

(Madama movi Box Voice Only)

TESTIMONIAL 2

(by Iksan)

SONG

(Edwin McCain-I Could Not Ask For More.OST)

BUMPER OUT

IKLAN

(Madama Ring Tone)

IKLAN

(Madama Buzz up)

ID CALL MADAMA RADIO
(Madama Jc.Mcartney)

BUMPER IN

SONG

(The Cardigans-Erase and Rewind. OST.)

BUMPER

(Madama Movie Box Review)

REVIEW FILM

Jagad X Code adalah film ke empat yang kita review paramuda. Film Indonesia yang satu ini adalah film yang bergendre komedi dan disutradarai oleh Herwin Novianto. Pemainnya jangan ditanya lagi, sangat familiar di dunia perfilman tanah air. Sebut saja nih Ringgo Agus Rahman, Mario Irwiensyah, Opi Bachtiar, Tika Putri, Tio Pakusadewo, Ray Sahetapy, Uly Artha.

JAGAD X-CODE, mungkin sebagian orang -terlebih yang berdomisili di luar jogja- bertanya-tanya maksudnya apa sih kok judulnya JAGAD X-CODE??

Sejatinya X-CODE adalah sebuah tempat di sebelah timur tugu Jogja dan sebelah barat Gramedia Jogja, kali Code yang memanjang dari ujung Merapi hingga tengah kota Jogja adalah ikon yang pas untuk menggambarkan local wisdom (kearifan lokal) Jogja.

Film Jagad X Code berkisah seputar tiga anak muda pengangguran yang tinggal di kampung Kali Code Yogyakarta. Mereka Jagad (Ringgo Agus Rahman), Bayu (Mario Irwiensyah) dan Gareng (Opie Bachtiar) berusaha mewujudkan keinginannya masing-masing. Jagad ingin membelikan mesin cuci bagi ibunya, Bayu ingin mempunyai sendiri lapak jualan buku dan majalah, sementara Gareng ingin membuat salon kecil buat Menik adiknya.

Keinginannya tersebut terbentur masalah dana. Mereka bertiga tidak mempunyai pekerjaan yang tetap. Akan tetapi, sebuah pertemuan yang tidak sengaja dengan tokoh preman bernama Semsar (Tio Pakusadewo) seakan akan akan mengubah semuanya. Mereka dijanjikan akan mendapatkan uang sebanyak tiga puluh juta jika mampu menemukan sebuah benda yang bernama flashdisk. Tetapi karena kesenjangan teknologi, mereka bertiga tidak tahu apa itu flashdisk. Pun ketika mereka mencoba bertanya pada orang di sekitar mereka. Tidak seorang pun yang mengerti flasdisk itu apa. Ketika flashdisk ditemukan, barulah mereka mengerti kenapa benda kecil itu dicari oleh banyak pihak.

Secara keseluruhan sih ceritanya cukup ringan. Film ini dirilis pada tanggal 5 februari di Jakarta. Dan di Makassar sendiri tayang pada tanggal 12 februari 2009. so... kalo pengen ketawa, langsung ajah ke bioskop dan nonton deh jaga X code
SONG (3 hari untuk selamanya –float. OST. 3 hari untuk selamanya)
CLOSING Kita udah meriview 4 film, dan salli udah ngasih kamu banyak informasi tentang dunia perfiman tentunya. Dan udah 1 jam salli menemani kamu. So I have to go. Thank you buat kamu paramuda yang udah mendengarkan Madama Movie Box, thank you juga buat kamu yang mencintai perfilman nasional dan internasional. Saya salli from Madama Movie Box have to sign out. Thank you and bye bye.
SONG (there you go)
ID CALL STATION (Madama Gloomy #1)

Tabel 4.1 Script Siaran

B. Produksi

Dalam tahapan produksi atau yang sering disebut dengan eksekusi, semua kebutuhan data dalam bentuk audio di eksekusi pada fase ini, atau dengan kata lain semua perencanaan pada tahapan pra produksi dilaksanakan pada tahapan produksi. Oleh karena itu persiapan yang matang dalam tahapan pra-produksi sangat menentukan keberhasilan tahapan produksi.

Sebelum melakukan perekaman audio terlebih dahulu penulis menyediakan semua materi siaran. Mulai dari script, file lagu-lagu yang akan diputar, file id call stasion, id call program serta promo program di Radio Madama.

Dalam pembuatan program siaran Madama Movie Box, penulis melakukan hampir semua aktivitas produksi sendiri, adapun aktivitas-aktivitas dalam

tahapan produksi meliputi;

- Produser
- Music Operator
- Announcing
- Mixer Operator
- Set perekam audio

Dalam tahapan produksi program siaran ini aktivitas-aktivitas yang dilakukan hanya beberapa aktivitas saja, namun aktivitas-aktivitas ini membutuhkan keahlian, ketelitian, keuletan dan tenaga yang besar. Dan penulis melakukan semua kegiatan produksi sendiri atau dikenal dengan istilah *one man show*.



Gambar 4.2 Aktivitas Produksi

Sebelum eksekusi program siaran dilakukan. Terlebih dahulu penulis memastikan kembali peralatan yang digunakan mulai dari mixer, mic, dan set perekam audio.

uari
:z
uari

1. Pengambilan Audio

Pada saat eksekusi audio. Ketika mic on dan juga program perekam audio cool edit sudah start record. Penulis melakukan announcing mengenai review film-film, info film, dan juga info tayang film yang telah ditulis di dalam script siaran . Penulis juga mewawancarai masyarakat untuk keperluan materi siaran (testimonial). Hal terberat adalah penulis harus bisa membagi pikiran dan waktu kepada beberapa hal sekaligus.

C. Pasca Produksi

Setelah proses pengambilan audio selesai, maka tibalah pada tahapan akhir yakni tahapan Pasca-Produksi. Dalam tahap ini audio yang telah diambil dipilih, diolah, dan dirangkai hingga menjadi satu rangkaian kesatuan yang utuh.

Adapun aktivitas-aktivitas yang saya lakukan dalam proses pasca produksi, yakni:

1. *Editing*
2. *Packaging*

Adapun *hardware* dan *software* yang penulis gunakan dalam tahapan pasca Produksi adalah sebagai berikut:

Hardware

1. Mixer Omnicast
2. Komuter Simbadda
3. Mic Shenhezer

Software

1. Cool Edit
2. Corel draw 11
3. Nero Smart

1. Editing

Seorang editor bertugas menyatukan suara-suara yang ada sehingga menjadi suatu program siaran yang menarik dapat dimengerti oleh pendengar. Editor dalam sebuah radio diberikan kebebasan mengeksplorasi kreativitasnya dengan batasan script siaran dan juga konsep siaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Proses editing yang saya lakukan berlangsung selama 4 hari. Hal yang pertama penulis lakukan adalah membuat id call siaran, bumper Madama Movie Box, dengan menyatukan vocal dan sound. Adapun hal yang paling penting dalam proses editing yakni mixing. Dimana seorang editor dalam produksi sebuah radio harus menyatukan voice announcer, voice nara sumber untuk keperluan testimonial, lagu, backsound, id call stasion, id call program, bumper. Penulis menggunakan software cool edit untuk melakukan mixing audio yang ada (memadukan hasil rekaman dari beberapa track menjadi satu).

Untuk menggabungkan materi rekaman audio pada setiap track dengan kerangka/frame perlu dilakukan secara cermat. Yang harus diperhatikan adalah beat. Dimana editor harus mengetahui kesinambungan

beat musik dan beat dari voice announcer agar hasil dari mixing terdengar bagus.

2. Packaging

Dalam tahapan ini penulis memindahkan file Madama Movie Box ke sebuah cd blank melalui software Nero.

Untuk sampul/ cover CD penulis menggunakan *software corel draw 11*. Logo Madama dan Nama Program Siaran menjadi bahan dalam proses desain cover ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis membuat dan menghasilkan program siaran Madama Movie Box, maka penulis menarik kesimpulan bahwa dalam pembuatan program siaran radio Madama Movie Box diperlukan tiga tahapan yaitu :

1. Proses Pra-produksi program siaran Madama Movie Box dilakukan melalui dua tahap yaitu penentuan ide dan pengolahan ide. Dimana pada tahap pra-produksi penulis telah menentukan *treatment siaran* sebagai pegangan dalam proses selanjutnya yaitu proses produksi.
2. Proses produksi program siaran radio Madama Movie Box, penulis melakukan proses pengambilan audio berdasarkan pada *treatment siaran* yang telah dibuat pada proses pra-produksi. Dalam pengambilan audio ini, penulis melakukan semua kegiatan produksi sendiri.
3. Proses pasca produksi Madama Movie Box terbagi ke dalam dua tahapan. Yang pertama adalah editing dimana audio yang telah diambil pada tahap produksi dirangkai (*mixing*) menjadi sebuah program berdurasi 60 menit. Dan tahapan yang kedua adalah Packaging, dimana penulis membuat cover sampul untuk Madama Movie Box.

B. Saran

Dengan melakukan proses pembuatan program radio Madama Movie Box yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran Akademis

Oleh karena penelitian ini membahas tentang bagaimana pembuatan sebuah program siaran radio Madama Movie Box, maka masih akan terbuka kesempatan bagi rekan-rekan mahasiswa ilmu komunikasi lainnya yang tertarik dengan pembuatan program siaran di radio swasta dan ingin mengadakan penelitian terhadap hal tersebut.

2. Saran Praktis

Madama Movie Box adalah program siaran yang merupakan hasil riset mengenai apa yang diinginkan oleh pendengar radio Madama Makassar. Dimana program ini akan diajukan ke dalam rapat triwulan radio Madama dan diusulkan sebagai program baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A.S. 1992. *Komunikasi Media Massa dan Khalayak*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Pers.
- Erdianto, Elvinaro. Dkk.2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Banfung: Simbiosis Rekamata Media
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Radio Siaran Teori & Praktek*. Bandung: Mandar Maju.
- Henry & Lawson. 1952. *Broadcasting Radio & Television*, E. Hademowsky
- J.W Wahyudi. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Keith, Michael C. 2000. *Stasiun Radio Management*. Jakarta: Internews Indonesia.
- M.A, Morisan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Media Group.
- McQuail, Denis. 1996. *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, Haris & Dudy Priatna. 2003. *Media Massa & Masyarakat Modern*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media.
- Rahman.2001. *Strategi Siaran Berita Radio Republik Indonesia Makassar Dalam Era Reformasi*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Ridwan, Muh. 2008. *Skripsi Karya Film Dokumenter Maudu Lompoa*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
- Susanto, Phil Astrid S. 1982. *Komunikasi Massa*. Bandung: Bina Cipta
- Sri FR. Sartono.2008. *Tekhnik Penyiaran & Produksi Program Radio, Televisi & Film Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar & Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

- Yunus, Fajar. 2008. *Skripsi Karya Media Cetak Pipet Magazine*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
- Zakaria, Nurzakti. 2006. *Perencanaan dan Proses Produksi Program Acara Madama Indie di Radio Madama*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- (<http://dirgantara.idxc.org/dirga12/120.shtml>, Diakses 21 Desember 2008 pukul 22.25 WITA)
- (<http://www.madamaradio.com>, diakses 21 Desember 2008 pukul 22.37 WITA)
- (http://www.liputan6.com/news/?id=172202&c_id=3, diakses 25 Januari 2009 pukul 16.05 WITA)
- (<http://anggriawan.web.id/2009/01/slumdog-millionaire.html>, diakses 25 Januari 2009 pukul 16.10 WITA)
- (<http://pintunetter.com/2009/02/05/akting-setting-segalanya-dalam-film-ini-mencengangkan-slumdog-millionaire-2008/>, diakses 25 Januari 2009 pukul 16.15 WITA)
- (<http://www.seleb.tv/content/view/19096/2/>, diakses 25 Januari 2009 pukul 16.20 WITA)
- (<http://www.21cineplex.com/the-curious-case-of-benjamin-button,movie,2016.htm>, diakses 25 Januari 2009 pukul 16.25 WITA)
- (<http://www.kapanlagi.com/a/the-curious-case-of-benjamin-button-saat-usia-jadi-masalah.html>, diakses 25 Januari 2009 pukul 16.30 WITA)
- (<http://www.sendokgarpu.com/tips/the-curious-case-of-benjamin-button-/276/> diakses 25 Januari 2009 pukul 16.35 WITA)
- (<http://cetak.kompas.com/read/xml/2008/11/29/00372294/9.nominasi.buat.film.under.the.tree>, diakses 25 Januari 2009 pukul 16. 40 WITA)
- (<http://www.21cineplex.com/under-the-tree,movie,2000.htm>, diakses 25 Januari 2009 pukul 16.45 WITA)
- (<http://www.detikhot.com/read/2009/01/12/155143/1067015/218/under-the-tree:-rangkuman-kebudayaan-bali>, diakses 25 Januari 2009 pukul 16.50 WITA)

(<http://angga.web.id/2009/02/07/resensi-film-jagad-x-code/>, diakses 25 Januari 2009 pukul 16.55 WITA)

(<http://www.detikhot.com/read/2009/02/03/140616/1078787/218/jagad-x-code:-mimpi-dari-pinggir-kali>, diakses 25 Januari 2009 pukul 17.00 WITA)

(<http://www.sinarharapan.co.id/berita/0902/03/hib01.html>, diakses 25 Januari 2009 pukul 17.05 WITA)